



GERINDRA
Apresiasi UU Pangan

GEMA UTAMA >> 04



RAJA GEROBAK
van Bekasi

EKONOMI KERAKYATAN >> 12



NIRINA ZUBIR
Peduli Kanker Payudara

FIGUR >> 15

G E M A

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 19/TAHUN II/NOVEMBER 2012

INDONESIA RAYA

www.partaigerindra.or.id

GELORA

GLOBALISASI

SETELAH Perang Dingin antara dua kekuatan besar dunia berakhir pada akhir 1980-an dan terjadi kemajuan ilmu pengetahuan secara revolusioner, kita memasuki suatu era yang disebut globalisasi. Kata yang sangat populer sejak 1990-an hingga kini. Kekuatan dunia semakin multipolar. Selain Amerika Serikat yang adikuasa muncul kekuatan Cina, India, dan negara-negara yang semula masuk kategori Dunia Ketiga.

Pandangan terhadap globalisasi dapat dibagi menjadi tiga. *Pertama*, mereka yang optimis dan pro globalisasi sering disebut *globalis* atau *hyperglobalizers*. *Kedua*, mereka yang skeptis dan ragu sering disebut sebagai tradisionalis. *Ketiga*, pandangan yang berada diantara globalis dan tradionalis, yakni trasformasionalis.

Mereka yang pro pada globalisasi melihat proses ini sebagai penyatuan seluruh wilayah menjadi satu dunia, tak ada batas dan tak ada pagar-pagar yang menghalangi. Globalisasi identik dengan pembukaan pasar, ekspansi perdagangan yang akseleratif dan arus modal berpindah dengan cepat. Kaum *globalis* juga menganggap bahwa globalisasi adalah simbol zaman baru (*new epoch*) dalam sejarah dunia ketika peran negara dianggap makin tak relevan (Ohmae 1991, 1995). Pasar bebas (*free trade*) akan menjamin pertumbuhan ekonomi secara optimal dan dalam jangka panjang akan meningkatkan standar hidup seluruh manusia di muka bumi.

Kalangan yang pro globalisasi biasanya juga menganggap bahwa demokrasi (demokrasi liberal) merupakan jawaban final dari pergulatan ideologi dunia. Francis Fukuyama menyebut dunia pasca jatuhnya Uni Soviet sebagai akhir sejarah (*the end of history*) dan menyatakan bahwa demokrasi liberal ala Barat adalah bentuk akhir dari pemerintahan manusia. Lebih jauh Fukuyama meyakini bahwa demokrasi liberal merupakan titik akhir evolusi ideologi manusia (*the end point of mankind's ideological evolution*).

Kalangan yang skeptis (*tradisionalis*) menganggap konsep globalisasi secara inheren problematik bahkan kontradiktif dengan realitas terutama di negara-negara berkembang. Globalisasi menjadi salah satu sumber instabilitas dunia finansial, pemicu krisis ekonomi, meningkatkan kemiskinan global, memperlebar kesenjangan pendapatan antara negara maju dan berkembang bahkan kontributif pada kerusakan lingkungan. Mereka yang kritis ini cenderung menyebut "globalisasi" sebagai "internasionalisasi" karena proses ini didominasi negara-negara maju tertentu.

Sementara kalangan *sosio-transformatif* menilai globalisasi merupakan *driving force* di belakang perubahan politik dan ekonomi dunia yang menciptakan tata dunia modern. Globalisasi dilihat sebagai proses yang tidak tetap dan bukan diatur oleh satu aktor. Masih ada ruang manuver untuk mempengaruhi arah dan tujuan globalisasi.

Kita tentu melihat globalisasi sebagai kenyataan hidup dewasa ini. Namun sebagai negara, harus "pandai" menyikapi globalisasi. Kita perlu mengambil keuntungan dari globalisasi, bukan menjadi mata rantai terlemah, dan jangan jadi korban. Untuk itu yang harus diutamakan adalah kepentingan nasional (*national interest*) dalam menentukan segala kebijakan. Ketika kuat kita ekspansi, ketika lemah kita proteksi. **FADLI ZON**



PATUK...!

Menteri BUMN Dahlan Iskan mengungkapkan ada oknum DPR RI yang minta jatah kepada perusahaan BUMN.
Laporkan KPK pak....!

Partai Gerindra termasuk salah satu dari 16 partai yang lolos verifikasi administrasi KPU.
Maju terus Gerindra....!

PRABOWO SUBIANTO

PERUBAHAN DIMULAI DARI PEMIMPIN YANG AMANAH

KETUA Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto memang tak menghadiri pelantikan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta masa jabatan 2012–2017. Pelantikan dan pengambilan sumpah Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih DKI Jakarta itu dilakukan Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi berlangsung khidmat dan meriah di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jl. Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, pada Senin 15 Oktober 2012.

Ketidakhadiran Prabowo Subianto menimbulkan pertanyaan. Sebab, pasangan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama atau Jokowi–Ahok diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri tampak hadir. Partai Gerindra diwakili Ketua Umum DPP Suhardi dan Sekjen Ahmad Muzani. Padahal, ketika mendaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengikuti Pemilu DKI Jakarta, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo

Subianto mendampingi pasangan Jokowi–Ahok.

Meski demikian, pada hari yang sama, Prabowo Subianto turut mengucapkan selamat kepada Jokowi dan Ahok yang telah resmi menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Melalui akun *twitter* dan *facebook*, Prabowo Subianto menyampaikan ucapan itu.

"Alhamdulillah. Hari ini kita telah sama-sama menyaksikan pelantikan Bung Jokowi dan Bung Basuki sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Bung Jokowi dan Bung Basuki adalah pemimpin yang jujur, bersih, dan profesional. Saya yakin, mereka dapat menjadikan Ibu Kota Negara Republik Indonesia lebih baik," kata Prabowo dalam akun *twitter*-nya, Prabowo08, dan *facebook*-nya.

Masih dalam akun dan *facebook* yang sama, Prabowo juga mengatakan bahwa pemimpin yang amanah akan membawa perubahan ke arah positif. "Sahabatku, pemimpin yang baik adalah kunci dari perubahan ke arah positif. Demikian juga sebaliknya, pemimpin yang tidak baik akan mengakibatkan perubahan ke arah yang negatif," tulis Prabowo.

Karena itu, Prabowo mengajak setiap warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses-proses demokrasi. "Oleh sebab itu, saya selalu mencoba mengajak sahabat sekalian untuk peduli, untuk mengorbankan sebagian dari waktu, pikiran, dan tenaga, demi berpartisipasi secara aktif dalam proses-proses demokrasi," tulisnya dalam kultwit di *twitter*-nya.

Selanjutnya mantan Pangkostrad itu juga mengingatkan bahwa bila orang baik tidak berbuat apa-apa bisa merupakan sebuah kejahatan. "Ingat, *the only thing necessary for evil to triumph is for good men to do nothing*. Hal yang dibutuhkan untuk merebaknya kejahatan adalah orang baik yang tidak berbuat apa-apa," tulisnya lagi.

Prabowo mengharapkan perubahan bagi bangsa dan negara Indonesia dimulai dari gubernur (pemimpin) yang amanah. Gubernur yang amanah, katanya, kelak dapat melahirkan perubahan bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. "Jika kita peduli dan berhasil mendukung orang-orang yang baik untuk menjadi bupati, wali kota, gubernur, maka semakin dekat cita-cita kita mewujudkan Indonesia Raya," katanya. **BUDI SUCAHYO**

FOTO MUSTAFA KEMAL/DOK. GJR

Persoalan di DPC Kabupaten Banyumas

Salam Indonesia Raya...! Kami simpatisan Gerindra dari tahun 2008, yang tergabung dalam SPG (Simpatisan Peduli Gerindra) menyampaikan bahwa DPC Gerindra Kab. Banyumas, Jawa Tengah, mempunyai 27 PAC (pengurus anak cabang), tapi sampai saat ini yang lengkap sampai tingkat ranting (331 Desa) hanya 7 PAC. Padahal, Partai Gerindra sudah berdiri hampir 5 tahun.

Kemudian, komposisi kepengurusan DPC Gerindra Banyumas tidak mencerminkan keterwakilan dari berbagai unsur yang ada dalam masyarakat. Sebagian besar dari pengurus merupakan keluarga dari Ketua DPC. Dengan kenyataan ini, bagaimana kita bisa menyekeskan Partai Gerindra ini untuk Pemilu 2014, karena hanya mewakili satu kelompok saja. Untuk itu, kami merasa benar-benar prihatin.

Terakhir, kami ingin menanyakan bagaimana langkah untuk mengusung Cabup dari Partai Gerindra. Terima kasih.

RADEN INYONG,
Banyumas Jateng

Terima kasih atas masukannya. Untuk mengusung Cabup harus berkoordinasi dengan DPC setempat. Kemudian DPC menyampaikan kepada DPD, dan DPD melaporkan ke DPP Partai Gerindra. Red.

Antara PDI Perjuangan dan Partai Gerindra

Salam Indonesia Raya! PDI Perjuangan dalam Rakernas di Surabaya mengklaim bahwa ada partai yang membongkang kemenangan Jokowi. Pertanyaan saya: apakah itu ditujukan kepada Partai Gerindra? (mudah-mudahan bukan). Tapi, kalau memang benar ditujukan ke Gerindra, itu artinya PDI Perjuangan tidak fair. Kenapa baru sekarang ngomongnya, kenapa bukan sebelum Jokowi terpilih?

Juga, bagaimana terjadi hal sebaliknya, Jokowi kalah. Apa ia (PDI Perjuangan) akan bilang ada yang membongkang atas kekalahan Jokowi. Apakah PDI

Perjuangan tidak tahu fakta bahwa masyarakat pilih Jokowi bukan karena dia kader PDI Perjuangan, tapi terpilih karena figurnya sebagai Wali Kota Solo dan sebagai salah satu wali kota terbaik di dunia. Mohon komentarnya. Terima kasih

SUPRIYANTO EDDY
supriyanto_eddy@rocketmail.com

Perkembangan setelah pernyataan Ketua Umum PDI Perjuangan dalam Rakernas di Surabaya itu pada berbagai diskusi di media-media yang dihadiri pengurus internal PDI Perjuangan, diperoleh penjelasan bahwa pernyataan itu tidak mengarah ke Partai Gerindra. Ini lebih ditujukan kepada oknum-oknum di luar partai pendukung pasangan Jokowi-Basuki dan pada akhirnya meminta jatah atau imbalan. Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto secara tegas mengingatkan kepada seluruh kader dan simpatisan Partai Gerindra untuk tidak mengganggu atau merecoki pemerintah daerah yang dipimpin Jokowi-Basuki.

Ingin Jadi Kader Partai Gerindra

Saya Riyan Sumaryanto, lahir di Bogor, 14 - 11 - 1982, agama Islam, alamat: Kp. Bubulak Rt 04/01 Ds. Leuweung Kolot Cibungbulang, Bogor, ingin mendaftar dan menyetujui persyaratan untuk menjadi anggota dari Partai Gerindra. Saya mau daftar lewat online, tetapi selalu tidak terbuka. Maka kalau bisa lewat email ini saya ingin menjadi anggota/kader Partai Gerindra.

Terima kasih.

RIYAN SUMARYANTO

Mohon dilantik di Belitung

Salam Indonesia Raya, Saya adalah simpatisan Gerindra yang ingin bergabung dengan partai Gerindra di kampung kami di Belitung. Saya ditugaskan oleh Ketua DPC Partai Gerindra Kab. Belitung untuk membentuk Barisan Garuda Muda. Sehubungan dengan itu, saya memberanikan diri untuk berkiriman email ini dikarenakan ada beberapa hal yang ingin saya



ILUSTRASI SUSTHANTO

tanyakan langsung ke DPP Partai Gerindra: (1) Mohon dikirim contoh susunan kepengurusan Barisan Garuda Muda untuk saya segera bentuk; (2) SK kepengurusan dari DPP, apakah bisa kami dapatkan dengan cepat; (3) Bisakah minta dilantik kepengurusan ini di Belitung. Artinya orang DPP datang ke Belitung; (4) Di provinsi belum terbentuk kepengurusan ini, tetapi kesanggupan kami hanyalah di Kab. Belitung.

Demikianlah kondisi kami, mohon respon segera demi kejayaan partai kita Gerindra di Belitung.

Terima kasih.

EDI NASAPTA
Simpatisan/kader Partai Gerindra

Ingin Berpartisipasi

Salam Indonesia Raya. Perkenalkan nama saya, Saiful, seorang mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Surabaya. Saya ingin menanyakan apakah bisa seorang mahasiswa menjadi anggota Partai Gerindra. Jujur saya sangat senang dengan misi-misi dan pemikiran pak Prabowo dan Partai Gerindra, karena itu saya ingin ikut berpartisipasi nyata dan bergerak langsung bersama Partai Gerindra

dalam mewujudkan Bangsa ini agar menjadi lebih baik.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Salam hangat.

SAIFUL
Surabaya, Jawa Timur

Ingin Jadi Anggota Partai Gerindra

Saya: Daniel Sihombing mau bertanya kepada Bapak/Ibu pengurus partai. Pertanyaan saya:

(1) Bagaimana menjadi salah satu anggota dari Partai Gerindra; (2) Dimana saya dapat mendaftar menjadi anggota dari Partai Gerindra. Saat ini saya tinggal di daerah Ciledug, Tangerang.

DANIEL SIHOMBING,
Tangerang, Banten

Kurban di Dusun Kami

Dusun saya namanya Tepus, Wonosari, Gunung Kidul, DI Jogjakarta. Letak dusun saya ini 70 km arah tenggara Jogja. Sepanjang tahun masyarakat harus membeli air pertangki dengan harga Rp 70 sampai Rp 100 ribu untuk keperluan memasak, mandi, cuci, dan lain-lain. Masyarakat kebanyakan bermata pencaharian bertani. Warga betul-betul

hanya mengandalkan kuasa Tuhan dari hujan, tidak ada pengairan irigasi. Kebanyakan dari warga berjalan kaki untuk sampai ke ladang mereka, karena jarak yang sangat jauh berkisar 3 sampai 7 km. Bahkan ada yang harus menginap di ladang mereka, dan seminggu sekali baru pulang ke rumah.

Di daerah kami jarang diadakan penyembelihan hewan kurban. Oh ya, pernah ada sekali yang ada yang berkurban, dagingnya dibagi untuk satu pedukuhan. Setiap warga kebagian 3 tusuk sate. Setelah itu puluhan tahun kemudian tidak pernah ada lagi yang kurban.

Bapak/ibu saya berharap sekali, jika ada kelebihan rezeki bisa berbagi daging kurban ke dusun kami. Kalau ada yang berminat bisa menghubungi: Pak Mahfuddin (085-228-124-142), Ta'mir Mesjid At Taqwa. Terima kasih.

ROJALI
Gunung Kidul, Jogjakarta.

Negara Ini Butuh Pemimpin yang Tegas

Saya selaku warga Indonesia sangat prihatin dengan keadaan negara kita. Karena semua serba susah. Saya cuma mau seorang

pemimpin yang tegas dalam memimpin negara ini. Negara ini butuh pemimpin yang tegas, disegani, cakap, keras terhadap keamanan, mau berbaur dengan masyarakat, lembut dengan kebaikan, dan kejam dengan kejahatan (korupsi).

Negara kita menganut Pancasila yang mayoritas Islam. Tapi, apakah benar kalau selama ini Pancasila dijadikan mainan, dijadikan barang dagangan. Petani padi khususnya sangat memerlukan perhatian emas dari pemimpin, karena penderitaan akan semakin sakit apabila kebutuhan perut dan gizi terabaikan. Apabila terabaikan, maka selamat tinggal kedamaian, selamat tinggal keindahan.

HERI PRASETYAWAN
prasetyawan_heri@ymail.com

Tentang Pemilihan Legislatif

Salam Indonesia Raya, Apakah biaya para saksi di TPS dalam pemilihan umum legislatif merupakan beban yang wajib harus ditanggung oleh para calon? Terima kasih.

WISNU HANDITO
Sukabumi

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396
Fax : 62-21-781 9712
Email: info@partaigerindra.or.id

GEMA
INDONESIA RAYA

Pembina: Prabowo Subianto **Pemimpin Umum:** Hashim Djojohadikusumo **Pemimpin Redaksi:** Fadli Zon **Wakil Pemimpin Redaksi:** M. Asrian Mirza **Dewan Redaksi:** Suhardi, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, **Redaktur Pelaksana:** Syahril Chilli **Redaktur:** Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik) **Staf Redaksi:** Agustaman, Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika **Sekretaris Redaksi:** Wendra Wizar **Riset:** Hasby M Zamri, **Website:** Fadlun Ramadhany, Andi Nur Hamdi **Sirkulasi dan Distribusi:** Juanda Nurhakim **Umum:** Agung Budiarto, Ari Sobari **Penerbit:** Badan Komunikasi Partai Gerindra **Alamat Redaksi dan Usaha:** Jl. Danau Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552 Email: redaksi_gir@partaigerindra.or.id atau redaksi_gir@yahoo.com, Facebook.com/Gerindra, Twitter: @Gerindra

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra. Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.



Bank Century di Tangan KPK

OLEH AMRAN NASUTION

(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

GERAKAN politik itulah yang sukses dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Jumat malam, 5 Oktober lalu. Ketika itu ratusan orang mengawal kantor KPK di kawasan Jakarta Selatan, karena disebutkan kantor itu akan diserbu polisi.

Akibatnya petugas Polda Bengkulu yang malam itu berada di gedung KPK guna menangkap Komisaris Polisi Novel Baswedan, terpaksa pulang dengan tangan hampa. Rakyat yang dikerahkan LSM-LSM sukses melindungi perwira menengah polisi yang jadi penyidik KPK itu.

Padahal Korpil Baswedan selaku Kasat Reskrim Polda Bengkulu pada 2004 dituduh menembak mati tersangka pencuri sarang burung walet. Peristiwa ini tak pernah diadili. Baswedan hanya mendapat teguran atasan. Mengapa rakyat di kantor KPK melindungi tersangka pembunuh?

Presiden SBY pun ikut mendukung KPK. SBY mengatakan penangkapan Korpil Baswedan tak tepat waktu dan caranya. Tampaknya sikap SBY itu sebagai balasan atas kebaikan KPK yang sampai sekarang mempeti-eskan kasus Bank Century yang merugikan negara Rp 6,7 triliun.

Skandal Bank Century melibatkan bekas Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Wa-

kil Presiden Budiono, malah menyeret nama Presiden SBY sendiri.

Krisis yang Lebih Besar

Skandal itu terjadi bersama krisis ekonomi global 2008, yang bermula di Amerika Serikat merambat ke Eropa. Indonesia turut menerima dampaknya dengan jatuhnya volume ekspor.

Dalam pernyataannya, Presiden SBY menyebutkan krisis 2008 itu lebih besar dari krisis moneter 1997/1998. Pemerintah pun menyuntikkan dana ke Bank Century Rp 6,7 triliun. Tapi langkah ini mencurigakan. Beta-pa tidak?

Pertama, kalau betul krisis ekonomi 2008 lebih besar dari krisis 1997/1998, mengapa yang disuntik hanya Bank Century? Bagaimana bank lain? Nyatanya tak satu pun bank yang membutuhkan suntikan dana, kecuali Bank Century. Padahal Bank Century itu hanya bank kecil.

Begitu pula negara di sekitar kita yang pada 1998 ikut terkena krisis, pada 2008 ternyata tak mengalami guncangan yang berarti. Tak satu pun lembaga keuangan di Korea Selatan atau di Thailand, atau negara lain di sekitarnya yang harus ditutup.



ILUSTRASI YONG W PATI

“Korupsi betul-betul jadi musuh rakyat. Maka rakyat bisa dipolitisasikan dengan isu gerakan anti-korupsi....

Padahal dalam krisis moneter 1997/1998, pemerintah harus menyuntikkan dana Rp 144 triliun untuk 130-an bank di Indonesia. Krisis mulanya terjadi di Thailand, merambat ke Indonesia dan Korea Selatan. Pemerintah Thailand pun ketika itu harus menutup 50-an perusahaan keuangan, sedang Korea Selatan menutup 30-an bank.

Boleh jadi Presiden SBY benar bahwa krisis moneter 1997/1998 lebih kecil dibanding krisis ekonomi 2008. Tapi dalam krisis 1997/1998, pusat gempa (episentrum) berada di sekitar Indonesia. Oleh karena itu goncangannya terasa lebih kuat.

Sedang krisis 2008 bisa saja memang lebih besar. Tapi krisis ini lebih terasa di Eropa dan Amerika Serikat karena pusat gempa berada di sana. Sedang di Asia krisis itu tak bergema. Buktinya, tak satu pun lembaga keuangan tutup di Asia, begitu pula di Indonesia.

Adalah amat mengerankan kalau tiba-tiba pemerintah menyuntikkan dana Rp 6,7 triliun ke Bank Century. Wajar bila di tengah masyarakat beredar kabar bahwa penyuntikan dana itu hanya “akal-akalan” membajak uang negara. Konon dana itu mengalir ke partai politik tertentu guna menghadapi Pemilu Parlemen dan Pilpres 2009.

DPR kemudian meneruskan skandal Bank Century ke KPK. Nyatanya sampai kini KPK mempeti-eskan korupsi kakap yang melibatkan nama Presiden itu. Sejak dibentuk 2002, KPK memang hanya sibuk mengusut perkara kecil-kecil yang tak punya beking politik memadai. Begitulah KPK. ◀

Menjadi Indonesia



ILUSTRASI YONG W PATI

PADA 1978, UNESCO menerbitkan buku *Suicide or Survive? The Challenge of The Year 2000*. Buku berisi kumpulan karya 31 pakar yang menguasai bidangnya masing-masing ini diterbitkan untuk mengampanyekan keselamatan manusia dan bumi saat memasuki era milenium ke-3 di tahun 2000. Saat itu, para pakar sudah mengkhawatirkan tentang kerusakan bumi yang tak terbendung karena ulah manusia seiring perubahan zaman serta kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tak mengherankan jika isu sentral yang dibahas seputar kekurangan pangan, kemiskinan, ledakan penduduk, ketersediaan energi, dan yang tak kalah penting adalah kemunduran kebudayaan.

Khusus mengenai kemunduran kebudayaan, di dalam buku tersebut para pakar telah mengkhawatirkan ketidakmampuan masyarakat di negara-negara berkembang da-

lam mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan lokal dalam konteks perluasan kebudayaan negara-negara maju.

Kebudayaan, merujuk kepada Koentjaraningrat, terbagi atas beberapa unsur: (1). Bahasa, (2). Teknologi, (3). Sistem mata pencaharian, (4). Organisasi sosial, (5). Sistem pengetahuan, (6). Religi, (7). Kesenian. Setiap unsur kebudayaan tersebut mempunyai tiga wujud: (1). Sebagai kompleks gagasan, konsep, dan pemikiran manusia, (2). Sebagai kompleks aktivitas, (3). Sebagai benda.

Apa yang dikhawatirkan oleh para pakar mengenai kebudayaan tadi menjadi kenyataan. Apalagi jika melihat globalisasi yang tak mengenal ruang dan waktu. Masuknya kebudayaan dari luar jika tak disikapi dengan bijak akan semakin menggerus kebudayaan lokal. Akibatnya, baik secara sadar maupun tak sadar, individu semakin mengesamping-

kan budaya lokalnya, beralih ke budaya luar. Buktinya, bisa kita lihat di Indonesia, salah satunya dalam hal berbahasa.

Menurut Sartono Kartodirjo, diantara berbagai unsur kebudayaan, bahasa mempunyai peran penting dalam membangun identitas nasional. Karena dapat mencerminkan jiwa kebudayaan, mengungkap kepribadian bangsa, media komunikasi, mengungkapkan perasaan estetis, serta media untuk membangun ide, kesadaran, pikiran, memori, dan imajinasi manusia.

Semangat nasionalisme yang mulai bangkit kembali di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda, meninggalkan jejak-jejak *kesumiran* yang menggelitik. Berbagai media untuk mengampanyekan semangat nasionalisme (baik itu melalui video, kaos, sticker, ataupun pamflet) masih banyak yang menggunakan bahasa asing, tidak menggunakan bahasa Indonesia. Suatu hal yang semestinya bisa dihindari.

Sebagai contoh, kita bisa lihat dari berbagai baju bertuliskan *I am proud to be Indonesian*. Pertanyaannya sederhana, apa susahny *sib* memberi judul dengan bahasa Indonesia? Tak

heran jika penyair kondang Taufiq Ismail pun gelisah melihat kenyataan ini. “Selamatkan bahasa kita, bahasa Indonesia” tegas Taufiq Ismail.

Menurut Taufiq Ismail, cengkeraman bahasa asing (khususnya Amerika) dalam kebahasaan kita sangat kuat. Hal ini karena kecenderungan bangsa kita yang minder, rendah diri. “Kenapa harus memakai istilah *flashback*, apa susahny memakai istilah *kilas balik*?” kata Taufiq Ismail memberikan contoh terajahnya bahasa Indonesia di negerinya sendiri.

Betul bahwasanya bahasa Inggris-Amerika adalah bahasa Internasional. Tapi bukan berarti ketika kita sedang berkomunikasi dengan sesama warga negara Indonesia kita lantas juga harus menggunakan bahasa Inggris-Amerika tersebut.

Sah-sah saja jika kita mempelajari dan menggunakan kebudayaan bangsa lain. Tapi, sebagaimana sering dikatakan oleh budayawan Emha Ainun Nadjib, meskipun Anda menguasai kebudayaan barat dari A sampai Z, tapi jangan jadikan itu semua nasi bagi hidup mu. Itu semua hanya lauk pauk. Yang nasi adalah Sunda mu, Jawa mu, Indonesia mu. ◀



OLEH HASBY MUHAMMAD ZAMRI
(Staf Badan Komunikasi Partai Gerindra)



FOTO MUSTAFA KEMAL/DOK. GJR

GERINDRA

Apresiasi UU Pangan

Persoalan pangan di Indonesia harus ditangani dengan serius. Dengan lahirnya UU Pangan, Partai Gerindra memberi apresiasi UU itu untuk terciptanya ketahanan dan kemandirian pangan nasional.

OLEH BUDI SUCAHYO

BERTEPATAN dengan Hari Pangan se-Dunia yang jatuh pada 18 Oktober 2012, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyetujui sekaligus mengesahkan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pangan menjadi Undang-Undang (UU). Rapat Paripurna DPR yang dipimpin Wakil Ketua DPR Pramono Anung di Gedung Utama DPR, Kompleks DPR/MPR/DPD, Jakarta, pada Kamis (18/10), mengesahkan UU Pangan yang merupakan revisi dari UU Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan.

Rancangan Undang-Undang Pangan yang dibahas sejak 27 Januari sampai dengan 15 Oktober 2012 ini merupakan inisiatif Komisi IV DPR RI. Revisi UU No. 7/1996 tentang Pangan dilakukan karena UU tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan dinamika perkembangan kondisi eksternal dan internal, demokratisasi, globalisasi, penegakan hukum, dan beberapa peraturan perundang-undangan lain sehingga perlu direvisi. Dengan pengesahan UU ini, maka Indonesia telah memiliki regulasi baru soal pangan dalam negeri.

Awalnya, UU No. 7/1996 tentang Pangan terdiri dari 14 Bab dan 65 pasal. Sedangkan UU terbaru terdiri dari 17 Bab dan 154 pasal. Isi RUU Pangan telah mengubah

hampir 50% lebih kebijakan yang ada dalam UU yang lama tentang pangan.

Ada beberapa poin penting dalam UU Pangan. *Pertama*, ketentuan terkait impor pangan yang hanya dapat dilakukan apabila produksi dalam negeri tidak mencukupi dan atau tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Hal ini menegaskan bahwa impor bukan preferensi, dan ada keberpihakan dan perlindungan terhadap produksi domestik.

Kedua, ekspor pangan dapat dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan konsumsi pangan dalam negeri dan kepentingan nasional. Jadi, ekspor pangan lebih mendahulukan pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan pokok dan cadangan pangan nasional.

Ketiga, penegasan keamanan pangan di antaranya melalui kewajiban pencantuman label di dalam dan atau pada kemasan pangan yang berisi nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih, tanggal dan kode produksi, halal bagi yang dipersyaratkan dan lain-lain.

Keempat, UU ini mengamanatkan pembentukan Badan Otoritas Pangan (BOP), sebuah lembaga yang mempunyai otoritas yang kuat untuk mengoordinasikan berbagai kebijakan dan program terkait

pangan. Lembaga pemerintah yang menangani bidang pangan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden.

Badan Otoritas Pangan tersebut merupakan peleburan dari tiga lembaga yang ada sebelumnya, yaitu Dewan Ketahanan Pangan, Badan Ketahanan Pangan, dan Perum Bulog. Lembaga ini nantinya bertugas untuk menangani semua persoalan pangan, baik sebagai pembuat kebijakan pangan sekaligus sebagai operator yang bertugas melaksanakan pengadaan, produksi, penyimpanan, hingga distribusi pangan. Peleburan ketiga lembaga dalam satu badan otoritas ini diharapkan bisa menghasilkan kebijakan pangan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Ditangani serius

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra Sadar Subagyo mengatakan, persoalan pangan di Indonesia harus ditangani dengan serius. Karena itu, Sadar yang juga salah seorang Ketua HKTI ini pernah mengusulkan pembentukan kementerian yang mengkoordinator bidang pangan. Sebab, sektor pangan tersebar di beberapa kementerian. Untuk pertanian atau bercocok tanam ada di Kementerian Pertanian. Tetapi, untuk irigasi dan pengairan ada di Kementerian Pekerjaan Umum. Sementara itu, tidak ada direktorat jenderal yang secara khusus mengurus soal pangan.

Anggota Komisi IV DPR RI Agung Jelantik Sanjaya juga menginginkan adanya lembaga khusus setingkat kementerian untuk menangani masalah pangan. "Menteri pangan misalnya. Sifatnya koordi-

natif," ujarnya kepada *Gema Indonesia Raya*. Namun, akhirnya ada jawaban dari kementerian bahwa boleh membentuk sebuah lembaga baru dan tidak harus kementerian. Akhirnya keputusan itu diserahkan kepada presiden untuk membentuk badan atau lembaga yang bertanggung jawab kepada presiden. "Badan ini sifatnya koordinatif, di atas Bulog yang lebih operator," katanya.

Agung Jelantik mengatakan, Partai Gerindra memberi apresiasi untuk terciptanya ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Inisiatif untuk melahirkan UU Pangan sudah selayaknya diapresiasi. UU Pangan mempunyai sasaran pemenuhan pangan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutu, aman, merata, dan terjangkau seluruh rumah tangga. "UU Pangan kita buat secara bersama-sama. Jadi bukan hanya buah pemikiran Partai Gerindra," kata Agung yang juga anggota Panja UU Pangan.

Menurut Agung Jelantik, UU Pangan merupakan langkah strategis sebagai acuan untuk mewujudkan terpenuhinya kebutuhan pangan dan tercapainya kedaulatan pangan melalui perlindungan dan pemberdayaan petani Indonesia. Petani memiliki kedudukan yang strategis dalam ketahanan pangan. Petani adalah produsen pangan sekaligus kelompok konsumen terbesar yang sebagian masih miskin dan memiliki daya beli yang terendah. Karena itu, selain harus memiliki kemampuan untuk memproduksi pangan, petani juga harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri.

"Kita mengkomodasi para pe-

tani, terutama petani kecil untuk ikut berperan dalam pengadaan pangan nasional. Di satu sisi mereka diberdayakan, di sisi lain mereka juga dilindungi. UU Pangan banyak menyinggung masalah ini," ujarnya. Misalnya, melindungi petani dari impor produk pertanian. Impor hanya dilakukan bila produk pertanian itu tidak dihasilkan di dalam negeri, dan persediaan produk pertanian itu secara nasional dalam keadaan kurang.

"Kita senang karena UU Pangan ini juga membangun sektor pertanian. Kita sesungguhnya sedang menuju pada kedaulatan pangan. Melalui swasembada pangan, kita berdaulat dalam pangan," katanya.

Selain UU Pangan, masih ada lagi rancangan undang-undang yang terkait dengan masalah pangan, yaitu RUU Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, dan RUU tentang Desa. Menurut Sadar Subagyo, bukan hanya pembentukan lembaga yang mengurus pangan, persoalan pangan juga harus diatasi dari sistem dan regulasinya.

UU Pangan akan memberikan payung hukum terhadap persoalan pangan di masa depan. Bukan hanya soal ketersediaan pangan, tapi juga keamanan dan kedaulatan pangan. Dengan adanya UU Pangan ini maka Indonesia sebagai bangsa yang besar dapat mengatur kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan sendiri tanpa terpengaruh oleh organisasi atau negara lain. Sebagaimana pernah disampaikan Presiden Soekarno dalam pidatonya: ... bahwa hidup mati bangsa Indonesia tergantung bagaimana mengelola pangannya agar berdaulat dan mandiri. ◀

Sejak berdiri empat tahun lalu, Partai Gerindra sudah memberi perhatian pada bidang pertanian dan pangan.

Partai berlambang kepala burung Garuda ini menaruh harapan pada bidang pertanian dan pangan untuk menyejahterakan rakyat.

OLEH BUDI SUCAHYO

PADA 1 Agustus 2012, Rajaratnam School of International Studies (RSIS) Nanyang Technological University (NTU), Singapura, mengundang Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto untuk berbicara dalam sebuah ceramah umum. Prabowo menyampaikan ceramah umumnya yang bertema "Indonesia Facing the Future: Challenge for the Next 20 Years".

Inti ceramah Prabowo Subianto adalah Indonesia menghadapi empat tantangan berat, yaitu: menyusutnya cadangan minyak bumi, gas alam, dan batubara; ledakan penduduk; pemerintahan yang lemah, tidak efisien, dan korupsi yang meluas, serta ketimpangan struktural yang menimbulkan ketidakadilan.

Dalam hal ledakan penduduk, Prabowo mengungkapkan sekarang Indonesia berpenduduk 241 juta jiwa. Menurut badan statistik Indonesia, setiap tahun penduduk naik 1,6%. "Dalam waktu 20 tahun yang akan datang, di Indonesia akan bertambah 76 juta mulut baru yang harus diberi makan," kata Prabowo yang juga Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) itu.

Gerindra Perjuangkan Kedaulatan Pangan



Prabowo Subianto di Manado

gulan dalam bidang pertanian. Indonesia berada di zona beriklim panas di dunia. Ini berarti Indonesia bisa melakukan tiga kali panen setiap tahun. Sekarang ini Indonesia memiliki 77 juta hektar hutan yang gundul atau rusak. "Saya usulkan untuk mengubah 10 hingga 16 juta hektar hutan rusak itu dalam waktu 20 tahun menjadi lahan untuk menghasilkan pangan dan bio-energi," kata Prabowo dalam ceramahnya.

Untuk setiap hektar tanah produktif bisa dipanen 6 ton padi se-

Bukan hanya pada saat berceramah di Singapura saja, tapi dalam setiap kesempatan Prabowo Subianto selalu mengingatkan akan pentingnya kedaulatan pangan. Dia beberapa kali menyampaikan bahwa potensi ledakan penduduk dunia berada di ambang bahaya. Bertambahnya jumlah penduduk dunia itu akan memengaruhi kenaikan harga pangan dunia. Indonesia bakal terkena imbas kenaikan pangan dunia itu.

Partai Gerindra sudah menyata-

pangan. Kebiasaan seperti ini membahayakan. Bagaimana kalau produksi pangan dunia tidak cukup," katanya ketika menyampaikan pidato politik HUT Ke-4 Partai Gerindra, Februari silam.

Pertanian

Menurut Prabowo Subianto, Partai Gerindra adalah partai pertama yang menyanangkan pembangunan ekonomi harus melalui pertanian. "Karena itu saya sudah lama berpendapat bahwa pertanian bukanlah masalah ekonomi biasa. Pertanian adalah masalah strategis bagi setiap bangsa," katanya. Bangsa dan negara yang bisa bertahan dan survive adalah negara dan bangsa yang berhasil di bidang pertanian. Peradaban yang mampu menguasai pertanian maka peradaban itu bisa bertahan.

Mantan Danjen Kopassus itu menegaskan bahwa pertanian bukanlah kegiatan ekonomi biasa melainkan sebagai sektor utama, sektor strategis yang bisa mengatasi masalah krusial bangsa Indonesia. Pertanian bisa mengatasi ketersediaan pangan untuk jangka waktu yang lama. Pertanian juga menyerap tenaga kerja dan menghilangkan pengangguran. Pertanian juga menghilangkan kemiskinan karena memberdayakan orang yang tidak punya penghasilan menjadi punya penghasilan.

Dia berpendapat bahwa Indonesia harus mencetak sawah baru dan lahan-lahan baru. "Partai Gerindra yang pertama mengatakan bahwa kita harus menambah produksi pangan dengan mencetak sawah baru," tambah Prabowo.

Dalam bukunya, "Memban- gun Kembali Indonesia Raya, Haluan Baru Menuju Kemakmuran"

(2009), Prabowo Subianto menyebutkan program-program prioritas yang diusung, dikembangkan, dan diimplementasi. Program-program prioritas itu antara lain: peningkatan lahan sawah baru 2 juta hektar, peningkatan luas lahan jagung 1 juta hektar, pembangunan pabrik baru untuk pupuk urea, pembangunan pabrik baru pupuk NPK milik petani, peningkatan pasokan dan alokasi bahan baku gas untuk pabrik pupuk, percepatan perbaikan infrastruktur pertanian dan pedesaan, akselerasi produk bioethanol dari ubi kayu, membangun industri hilir berbasis pangan dan energi.

Menurut putra Begawan ekonomi Sumitro Djojohadikusumo itu, langkah yang segera dilaksanakan untuk mencapai kedaulatan pangan adalah meningkatkan produksi beras domestik. Target selanjutnya adalah mempertahankan sekaligus meningkatkan produksi beras nasional sehingga Indonesia menjadi negara swasembada beras yang bisa mengekspor beras. Langkah berikutnya adalah membangun kedaulatan beras, yaitu mengembangkan kemampuan domestik untuk memproduksi sarana produksi pertanian terutama pupuk, benih, dan obat-obatan. Selama ini, sarana produksi pertanian masih ada yang diimpor dari luar.

Sejak berdiri, Partai Gerindra sudah mengumandangkan pentingnya kedaulatan pangan. Partai Gerindra telah menyuarakan bahwa di bidang pangan, bangsa Indonesia harus bisa berdiri di atas kakinya sendiri. "Bangsa Indonesia harus mampu mandiri. Kita harus dapat memenuhi kebutuhan pangan rakyat tanpa bergantung pada bangsa lain. Itulah sikap dan perjuangan Partai Gerindra," kata Prabowo Subianto. ◀



Pertanian: menyerap tenaga kerja dan menghilangkan pengangguran

Jika Indonesia tidak mampu mengontrol pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana, lanjut Prabowo, akan terjadi kesenjangan antara jumlah penduduk dan penyediaan pangan. Krisis pangan ini bisa menimbulkan goncangan, pergolakan dan disintegrasi.

Tapi, Indonesia memiliki keung-

tiap tahun. Untuk setiap hektar bisa dipanen 5 ton jagung setiap tahun. "Jika kita gunakan 3 juta hektar untuk padi dan 3 juta hektar untuk jagung, setiap tahun Indonesia akan mendapat panen tambahan sebesar 18 juta ton padi dan 15 juta ton jagung. Ini akan memungkinkan Indonesia memiliki surplus pangan," papar Prabowo.

kan sikap dengan menolak impor pangan. Menurut Prabowo, sangat ironis Indonesia sebagai negara agraris harus mengimpor bahan pangan. Tidak hanya kedelai, tetapi juga produk pangan lainnya seperti beras, jagung, gandum, singkong, gula, daging sapi, garam, dan sebagainya. "Pemimpin kita punya kebiasaan selalu mengimpor bahan

PELANTIKAN JOKOWI-AHOK

Pelantikan dan pengambilan sumpah Joko Widodo sebagai Gubernur dan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta berlangsung khidmat dan meriah.

Jokowi meminta warga Jakarta agar ikut mengawal kinerja Gubernur dan Wakil Gubernur.

OLEH BUDI SUCAHYO

DI atas panggung dihiasi bendera Merah Putih, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dan Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama yang baru saja dilantik melambai-lambaikan tangan kepada warga yang menyemut di depan panggung. Jokowi, begitu Joko Widodo disapa, kemudian melepas topinya. Dia membungkuk seperti memberi hormat kepada massa.

Massa yang berkumpul di depan panggung di halaman Gedung DPRD DKI Jakarta menyambut kehadiran Gubernur Joko Widodo dan Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Jokowi-Ahok). Jalan Kebon Sirih, lokasi Gedung DPRD, macet total dipadati ribuan warga. Dari tiga jalur di jalan itu, hanya satu jalur yang bisa dilalui kendaraan bermotor. Dua jalur sudah dipenuhi pedagang kaki lima dan warga yang hilir mudik. Mereka ingin ikut memeriahkan acara pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Banyak juga warga yang datang dengan mengenakan kemeja kotak-kotak, khas pasangan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama.

Setelah mengalami beberapa kali pengunduran, pada Senin, 15 Oktober 2012, DPRD menyelenggarakan pelantikan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta untuk masa jabatan 2012 – 2017. Pasangan yang diusung Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) ini memenangi Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta dalam dua putaran.

Sebelumnya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta dalam rapat pleno rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilukada DKI Jakarta putaran kedua mengumumkan pasangan Jokowi-Ahok mengungguli pasangan Fauzi Bowo – Nachrowi Ramli (Foke – Nara). Pasangan Jokowi – Ahok memperoleh suara 2.472.130 atau 53,82%, sedangkan pasangan Foke – Nara meraup 2.120.815 atau 46,17%.

Suasana pelantikan berlangsung sangat meriah. Di luar gedung DPRD, massa yang mendukung pasangan Jokowi – Ahok mengikuti prosesi pelantikan yang berlangsung mulai pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB lewat pengeras suara.

“Saya Akan Tetap Berjalan Dari Kampung ke Kampung”



Selain didirikan panggung rakyat, juga disediakan jajanan bakso, keoprak, soto, kerak telur, mi ayam hingga nasi goreng. Warga pun bisa bebas menikmati jajanan pedagang kaki lima tanpa membayar alias gratis.

Di dalam Gedung DPRD, pelantikan Jokowi – Ahok dihadiri banyak kalangan. Tampak Ketua Umum DPP PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum DPP Partai Gerindra Suhardi, Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani, Wakil Gubernur Banten Rano Karno. Namun Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto tidak hadir. Mantan Gubernur Fauzi Bowo dan mantan Wakil Gubernur Priyanto juga hadir.

Gubernur terpilih Joko Widodo sebelum berangkat ke DPRD DKI Jakarta lebih dulu singgah di rumah Ali Sadikin, Jalan Borobudur No. 2, Menteng, Jakarta Pusat. Apa alasan Jokowi berangkat dari kediaman Ali Sadikin, gubernur DKI Jakarta yang fenomenal itu? “Saya cuma ingin mengambil spirit Pak Ali yang juga pernah menjabat gubernur, makanya saya berangkat dari sini,” kata Jokowi saat itu. Dia datang bersama istri dan tiga anaknya. Di kediaman Ali Sadikin, Jokowi melakukan doa bersama sebelum menuju Gedung DPRD DKI Jakarta.

Selanjutnya, Jokowi bersama sang istri dan putrinya menaiki mobil Kijang Innova warna hitam B 1123 RFR. Sedangkan ibunya Jokowi dan kerabatnya menumpang dua mobil minibus warna oranye. Tim sukses Jokowi yang mengendarai sepeda motor mengiringi rombongan dari belakang. Satu motor polisi dan mobil Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengamankan iringan

kendaraan rombongan.

Rombongan Basuki Tjahaja Purnama tiba lebih dulu di Gedung DPRD pada pukul 09.10 WIB. Basuki hanya sendiri menaiki Innova silver B 1313 UOL, sementara keluarganya menaiki kendaraan yang berbeda. Lima menit kemudian rombongan Jokowi juga tiba di lokasi. Jokowi dan Basuki mengenakan seragam putih untuk pelantikan.

Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi melantik dan mengambil sumpah Joko Widodo dan Basuki. Di dalam Gedung DPRD, Fauzi Bowo dan Gamawan Fauzi mengiringi Jokowi dan Basuki menuju tempat pelantikan. Foke di sebelah kiri, dan Gamawan di sebelah kanan Jokowi. Musik gambang kromong menyambut mereka melangkah masuk ke ruang sidang paripurna DPRD DKI Jakarta. Jokowi menyalami sejumlah anggota DPRD DKI Jakarta. Dia menebar senyum kepada hadir yang berada di ruang pelantikan sambil berjalan menuju podium. Prosesi pelantikan yang disiarkan secara langsung oleh semblan stasiun televisi itu dimulai.

Sekretaris DPRD Mangara Pardede membacakan Keppres No. 88/C/2012 tentang Pengangkatan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Keppres tersebut dikeluarkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 8 Oktober 2012. Selanjutnya Mendagri Gamawan Fauzi mengambil sumpah. “Sumpah dan janji disaksikan semua yang hadir, juga disaksikan oleh Tuhan karena Tuhan Maha Mendengar dan Maha Mengetahui,” ucap Gamawan.

Joko Widodo dan Basuki kemu-

dian menirukan ucapan Gamawan saat diambil sumpahnya didampingi dua rohaniwan. Dengan pelantikan dan pengambilan sumpah itu, maka secara resmi Joko Widodo sebagai Gubernur dan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta masa jabatan 2012 – 2017.

Dalam sambutannya, Mendagri Gamawan Fauzi mengingatkan bahwa beban Joko Widodo saat ini lebih berat dibandingkan saat memimpin Solo, kota berpenduduk 520 ribu orang. “Kemarin Pak Jokowi menaiki mobil dengan penumpang sedikit dengan pelat nomor AD 1. Sekarang, mengemudikan mobil besar dengan penumpang yang beragam bernomor B 1,” kata Gamawan.

Untuk itu Gamawan mengingatkan kepada semua pihak ikut bekerjasama mengatasi keragaman persoalan ibu kota. “Persoalan yang berat tentu tak pantas jika dibebankan hanya pada kepala daerah saja. Sesungguhnya masyarakat kita sangat merindukan transportasi yang lancar dan bebas dari kemacetan, bebas banjir dan lingkungan yang asri,” lanjutnya.

Gamawan juga mengatakan bahwa demokrasi dapat berjalan dengan baik selama proses Pemilukada DKI Jakarta. Salah satunya ditunjukkan dengan sikap legowo Fauzi Bowo dalam menerima kekalahan dari pasangan Jokowi-Ahok. “Ini adalah sikap kenegarawanan yang patut ditiru. Di lain pihak, pasangan Jokowi dan Basuki dengan segala kerendahan hati menyambut ucapan itu dan merangkul masyarakat,” katanya.

Di luar Gedung DPRD, ribuan massa dengan setia menunggu prosesi pelantikan Jokowi – Ahok

di ruang rapat paripurna. Ketika pelantikan usai, Jokowi – Ahok pun segera keluar dan memberikan salam untuk massa. Menuju panggung rakyat di depan Gedung DPRD DKI, Jokowi dan Ahok berdesak-desakan dengan warga yang ingin bersalaman. Di atas panggung, Jokowi dan Ahok menyampaikan pidato singkat.

“Bapak, Ibu, saudara-saudara sekalian yang saya hormati, pertama-tama saya ingin mengucapkan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak, ibu, semuanya yang telah memberikan dukungan, bantuan, baik tenaga, pikiran, dan materi. Saya tidak bisa membalas apa-apa kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tidak ada kata terbaik yang ingin kami sampaikan kecuali terima kasih yang sebesar-besarnya,” tutur Jokowi membuka pidato.

Selanjutnya, Jokowi meminta segala lapisan masyarakat ikut mengawal pemerintahannya selama lima tahun. “Kemudian tadi baru saja dilantik, saya minta pada seluruh warga, bapak, ibu semuanya, saudara-saudara semuanya tetap ikut mengawal saya, mengawal kami,” pinta Jokowi. Pengawasan warga DKI atas kinerja gubernur dan wakil gubernur DKI agar apa yang dilakukan pemimpin DKI bisa berjalan dengan baik.

“Saya akan tetap berjalan dari kampung ke kampung,” kata Jokowi yang disambut sorak sorai warga yang memadati jalan Kebon Sirih. Saat itu, warga tanpa dikomando langsung menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. Sambil menyanyikan lagu, mereka juga mengibarkan bendera Merah Putih segala ukuran. ◀

Berdiri Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo di AS

CSIS Washington DC meresmikan berdirinya Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo. Pusat kajian ini akan menelaah masalah-masalah Asia Tenggara termasuk Indonesia.

OLEH BUDI SUCAHYO

SEBUAH pusat kajian yang menelaah masalah-masalah Asia Tenggara, termasuk Indonesia, berdiri di Amerika Serikat. Pusat kajian itu diberi nama Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo untuk Kebangkitan Ekonomi Asia Tenggara atau *Sumitro Djojohadikusumo Center for Emerging Economies in Southeast Asia* (SDCEESEA).

Pada Selasa, 9 Oktober 2012, The Center for Strategic and International Studies (CSIS) atau Pusat Studi Strategi Internasional di Washington D.C., Amerika Serikat, meresmikan berdirinya pusat kajian itu. Pusat kajian ini memang didedikasikan atas nama Sumitro Djojohadikusumo, Begawan Ekonomi Indonesia. Pusat Kajian ini diketuai Ernest Z. Bower yang saat ini menjabat sebagai penasihat senior dan direktur di Inisiatif Rekanan Program Asia Tenggara dan Pasifik di CSIS.

Peresmian Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo itu dilakukan di Gedung CSIS Washington D.C. Sekitar 100 orang tokoh dari Amerika Serikat dan Indonesia hadir pada acara itu. Di antaranya duta besar negara Asia Tenggara, termasuk Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat Dino Pati Djalal. Dari AS, hadir sejumlah tokoh intelektual dan politisi, seperti Senator William Brock yang pernah menjabat Menteri Buruh pada masa Presiden Ronald Reagan dan John J. Hamre, Presiden dan CEO CSIS.

Hadir juga penulis dan analisis Michael J. Green, Murray Hiebert, Chris Johnson, Robert Pringle, Larry Bailey, dan lain-lain. Dari Indonesia hadir Prof. Suhardi (ahli lingkungan UGM), Fadli Zon (Direktur Eksekutif



Usai peresmian Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo di Washington DC

utif Institute for Policy Studies – IPS), Dr. Rachmat Pambudy (Wakil Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia – HKTI). Dan, tentu saja, hadir pula dalam acara itu pengusaha Indonesia Hashim Djojohadikusumo, yang juga putra Sumitro Djojohadikusumo.

Yayasan Arsari Djojohadikusumo, yayasan yang didirikan Hashim Djojohadikusumo, akan mendukung pendanaan pusat kajian itu. Yayasan Arsari merupakan kepen-

dekan dari nama putra putri Hashim Djojohadikusumo, yaitu Aryo, Sarah, dan Indra. Yayasan ini didirikan untuk mengingat perjuangan almarhum Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo.

Sumitro Djojohadikusumo, wafat pada tahun 2001 dalam usia 84 tahun, dikenang sebagai Begawan Ekonomi Indonesia. Beliau juga sering disebut sebagai arsitek ekonomi Indonesia modern. Pada tahun 1950-an, Prof. Dr. Sumitro beker-

jasama dengan Yayasan Ford dalam program pengiriman ekonom Indonesia untuk melanjutkan studi program doktor bidang ekonomi di perguruan tinggi di Negara Paman Sam. Sumitro juga pernah menjadi

donesia dan Asia Tenggara. “Model baru untuk pembangunan ekonomi dan pemerintahan sedang didirikan, dan saya ingin menyampaikan rasa hormat pada ayah saya dengan memberikan perhatian pada insti-

wakil misi Indonesia tahun 1947-1949 di AS ketika kemerdekaan Indonesia masih harus diperjuangkan di Konferensi Meja Bundar (KMB) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Dalam sambutannya, Dr. John Hamre, Presiden dan CEO dari CSIS mengungkapkan apresiasi terhadap dukungan Hashim Djojohadikusumo terhadap pembentukan pusat kajian ini. “Ikatan antara Amerika Serikat dan Asia Tenggara menjadi dasar dari seluruh tujuan strategi Amerika. Kami menghargai dukungan Bapak Hashim terhadap karya yang dilakukan oleh Ernie Bower dan Tim Asia Tenggara kami,” katanya.

Menurut John Hamre, isu kebangkitan ekonomi Asia Tenggara merupakan aspek yang perlu mendapat perhatian. Dalam kaitan itu, CSIS akan memainkan peranan penting. “Fokus kami pada isu kebangkitan ekonomi merupakan aspek penting pada wilayah ini (Asia Tenggara) dan akan menjadikan CSIS sebagai pemain utama pada diskusi kebijakan terkait Asia Tenggara,” ujarnya.

Momen penting

Sementara itu Hashim Djojohadikusumo mengatakan bahwa peresmian Pusat Kajian Sumitro Djojohadikusumo ini merupakan momen penting dalam sejarah In-

tusi kelas dunia yang tidak hanya memberikan ide, tetapi menjadikannya kebijakan yang relevan dan aplikatif,” tutur Hashim.

Hashim berharap, melalui SDCEESEA, dialog Indonesia dan Amerika Serikat khususnya dapat dibangun lebih baik, konstruktif dan produktif.

SDCEESEA akan melakukan penelitian tentang hubungan antara Indonesia, Amerika Serikat dan Asia Tenggara serta mengikutsertakan program proaktif untuk mendukung pengertian lebih dalam dan hubungan lebih dekat dengan Amerika Serikat dan Asia Tenggara.

Beberapa program SDCEESEA, yaitu pertama, studi komparatif terhadap hubungan masa depan antara AS – Indonesia, termasuk rekomendasi di bidang keamanan, politik, ekonomi, ilmu dan teknologi, serta kerjasama *people to people* untuk 2020 dan selanjutnya. Kedua, kunjungan tahunan dari anggota Kongres AS dan staf ke Indonesia, juga kunjungan oleh Parlemen Indonesia dan staf ke Amerika Serikat.

Ketiga, pendanaan terhadap warga Indonesia, baik akademisi maupun pejabat yang akan menjadi kontributor tetap CSIS di Washington D.C. Keempat, studi tentang integrasi ekonomi ASEAN, perdagangan regional dan arsitektur keamanan dan jalur untuk kerjasama perdagangan yang menyambung ASEAN ke pasar global. ◀



Hashim Djojohadikusumo: SDCEESEA akan melakukan penelitian tentang hubungan Indonesia, Amerika Serikat dan Asia Tenggara

PEMILUKADA JAWA BARAT

Gerindra Menjagokan Teten Masduki

Partai Gerindra mengincar Teten Masduki untuk maju dalam Pemilu Jawa Barat. Dukungan untuk pegiat anti korupsi itu diberikan oleh Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto.

OLEH BUDI SUCAHYO

SETELAH berhasil mengusung Basuki Tjahaja Purnama sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta berpasangan dengan Gubernur Joko Widodo yang diusung PDI Perjuangan, Partai Gerindra ingin mengulang kesuksesan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) DKI Jakarta dengan mengusung pegiat anti-korupsi Teten Masduki dalam Pemilukada Jawa Barat (Jabar) yang berlangsung pada awal 2013.

Adalah Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto yang memberi dukungan langsung kepada Teten Masduki untuk maju dalam Pemilukada Jabar. Melalui akun *twitter*-nya pada Senin, 15 Oktober 2012, Prabowo Subianto jelas-jelas menyatakan dukungannya pada Teten Masduki yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal *Transparency Internasional* (TI).



Teten Masdukia

Dalam akun *twitter*-nya @prabowo08, Prabowo *kultwit* soal dukungannya terhadap Teten. Berawal dari *tweet* ucapan selamat kepada pasangan Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama yang dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Prabowo menanyakan kepada sahabat *facebook*-nya, siapa figur yang cocok untuk 43 juta warga Jabar.

“Dalam waktu dekat, kita akan menghadapi Pemilukada Jawa Barat tahun 2013. Setelah saya mempelajari situasi dan kondisi yang ada,

serta membaca ribuan masukan di *facebook* dan *twitter* saya, saya menyimpulkan kalau saudara sekalian menghendaki seorang pemimpin yang mampu memberantas korupsi, memiliki integritas, memiliki keberanian untuk melawan arus, serta dapat dipercaya. Saya merasakan, salah seorang tokoh yang tepat untuk memimpin Jawa Barat adalah Teten Masduki (@TMasduki),” *tweet*-nya.

Prabowo memuji Teten sebagai pejuang anti-korupsi. Di mata Prabowo, Teten memiliki rekam jejak

yang sangat baik. Selama ini Teten dinilai sebagai seorang pemberantas korupsi yang gigih serta pembela hak-hak buruh di negeri ini. Prabowo yakin, jika terpilih, Teten akan menjadi pemimpin yang amanah.

“Saudara Teten adalah seorang pejuang asal Garut yang memiliki semangat, komitmen serta jejak rekam yang sangat baik dalam pemberantasan korupsi, serta dalam pembelaan terhadap hak-hak buruh di negeri ini. Beliau adalah salah satu tokoh kunci di balik kesuksesan lembaga-lembaga seperti Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Indonesia Corruption Watch (ICW) dan *Transparency International* (TI),” tulisnya.

“Oleh karena itu, secara tegas, saya mendukung saudara Teten Masduki (@TMasduki) untuk mengikuti Pemilukada Jawa Barat 2013,” kata mantan Danjen Kopasus itu.

“Teten Masduki (@TMasduki) untuk Jawa Barat yang lebih baik. Insya Allah. Salam Indonesia Raya,” Prabowo mengakhiri *kultwit*-nya.

Dalam Pemilukada Jabar ini, sejumlah tokoh yang disebut-sebut akan bersaing untuk menduduki kursi gubernur dan wakil gubernur Jabar. Di antara mereka itu adalah Ahmad Heryawan (gubernur *incumbent*), Deddy Yusuf (wakil gubernur *incumbent*), Rieke Dyah

Pitaloka. Juga dua perwira tinggi Polri, yaitu Wakapolri Komisaris Jenderal Nanan Soekarna dan Kapolda Sumatera Selatan, Inspektur Jenderal Dikdik M Arief Mansur.

Sekretaris Jenderal Partai Gerindra Ahmad Muzani mengakui, Gerindra saat ini tengah serius mempertimbangkan Teten Masduki untuk maju dalam Pemilukada Jabar. “Untuk menciptakan pemimpin yang bersih. Lihat ekspektasi masyarakat pada Jokowi, kita lihat harapan itu. Kalau partai dapat menghadirkan tokoh yang baik akan lebih bagus, berbanding lurus dengan harapan rakyat,” katanya kepada pers di Gedung DPR, Jakarta, Kamis, 18 Oktober 2012.

Oleh karena Partai Gerindra tidak memiliki cukup kursi di DPRD Jabar. Hanya delapan kursi, sedangkan syarat untuk partai politik bisa mengajukan calonnya, jika mendapatkan minimal 15 kursi. Karena itu, Gerindra masih menunggu partai lain untuk berkoalisi.

“Kami kurang tujuh kursi. Maka, kami dorong partai lain untuk juga mengusung Teten. Salah satunya PDI Perjuangan. Kalau bisa bersama mengusung Teten, peluang dia menjadi gubernur Jabar akan makin besar,” kata Muzani. Sejauh ini, nama yang banyak disebut menjadi calon gubernur dari PDI Perjuangan adalah Rieke Dyah Pitaloka. ◀

Gerindra Lolos Verifikasi Administrasi

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mengumumkan 16 parpol lolos verifikasi administrasi, sedangkan 18 parpol lainnya dinyatakan tidak lolos.

OLEH BUDI SUCAHYO

PARTAI Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) lolos verifikasi administrasi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) bersama 15 partai lainnya. KPU telah mengumumkan hasil verifikasi administrasi partai politik pada Minggu, 28 Oktober 2012. Pengumuman penetapan parpol yang lolos verifikasi administrasi ini molor dari jadwal semula pada Kamis 25 Oktober 2012.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra, Fadli Zon, menyambut pengumuman parpol yang lolos dalam verifikasi administrasi KPU. “Ini merupakan berita yang memberi

semangat bagi seluruh pengurus Partai Gerindra di seluruh Indonesia. Terima kasih KPU yang telah bekerja keras untuk melakukan verifikasi terhadap semua calon partai peserta Pemilu,” katanya.

Setelah lolos dari verifikasi administrasi, lanjut Fadli, Partai Gerindra optimistis akan lolos ke tahapan verifikasi selanjutnya. “Gerindra yakin akan lolos juga dalam verifikasi faktual dalam waktu dekat,” tegasnya. Dia berharap KPU tetap bekerja profesional, independen, dan sesuai aturan yang berlaku.

Pada Minggu, 28 Oktober 2012, KPU

telah menetapkan hasil verifikasi administrasi tahap II. KPU menyatakan 16 parpol lolos verifikasi administrasi, sedangkan 18 parpol lainnya dinyatakan tidak lolos. Dasar putusan itu adalah Peraturan KPU No. 7 dan 8 tentang Penetapan dan Tahapan.

“Bagi partai yang lolos akan dilakukan verifikasi faktual. KPU akan memeriksa secara fisik sesuai perundang-undangan. Besok, tim yang beranggotakan 33 orang akan melaksanakan verifikasi faktual,” kata Ketua KPU Husni Kamil Manik dalam jumpa pers di kantornya, Jakarta, Minggu (28/10). ◀



FOTO TALFAN KARTIMODOK. GIR

16 PARPOL LOLOS VERIFIKASI ADMINISTRASI

- Partai Nasional Demokrat (Nasdem)
- Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
- Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
- Partai Bulan Bintang (PBB)
- Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
- Partai Amanat Nasional (PAN)
- Partai Golongan Karya (Golkar)
- Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
- Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
- Partai Demokrasi Pembaruan (PDP)
- Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)
- Partai Demokrat
- Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
- Partai Kedaulatan Bangsa Indonesia Baru (PKBIB)
- Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)
- Partai Persatuan Nasional (PPN)

18 PARPOL TAK LOLOS VERIFIKASI ADMINISTRASI

- Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK)
- Partai Kesatuan Demokrasi (PKDI)
- Partai Kongres
- Partai Serikat Rakyat Independen (SRI)
- Partai Karya Republik (Pakar)
- Partai Nasional Republik (Nasrep)
- Partai Buruh
- Partai Damai Sejahtera (PDS)
- Partai Republika Nusantara
- PNI Marhaenisme
- Partai Karya Peduli Bangsa (PKBP)
- Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia (PPPI)
- Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)
- Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)
- Partai Republik
- Partai Kedaulatan
- Partai Bhineka Indonesia
- Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia (PNBKI)

PENGESAHAN UU Pangan sebagai hasil revisi atas UU No. 7 tahun 1996 tentang Pangan melalui Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat, Kamis (18/10), membawa angin segar untuk masa depan pengelolaan pangan nasional. UU tersebut bukan hanya mengubah tata kelola pangan, dari pemenuhan kebutuhan pangan berdasar impor menjadi pemenuhan pangan dengan cara peningkatan produktivitas dalam negeri, tapi juga menjanjikan perbaikan kesejahteraan bagi petani dan nelayan.

Minimnya koordinasi antarkementerian negara, yang belakangan dituduh menjadi penyebab masuknya produk makanan impor, diharapkan tidak akan terjadi lagi setelah lahirnya UU Pangan yang baru ini. Karena UU itu mengamanatkan pembentukan lembaga ketahanan pangan nasional. Yaitu, lembaga yang bersifat koordinatif, berfungsi mengkoordinasikan masalah ketahanan pangan dengan lembaga-lembaga terkait. Seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan Bulog.

Lantas, bagaimanakah masa depan pengelolaan pangan pasca lahirnya UU Pangan? Bagaimana pula masa depan petani dan nelayan, apakah mereka bakal segera memperoleh kesejahteraan? Untuk mencari jawab atas sejumlah tanya tersebut, **M. Budiono** dari *Gema Indonesia Raya* melakukan wawancara dengan Agung Jelantik Sanjaya, Anggota Komisi IV Fraksi Partai Gerindra, yang berlangsung pertengahan Oktober lalu. Berikut petikannya:

Apa makna pengesahan UU Pangan tersebut?

Maknanya bahwa pemerintah dan kita semua harus memberikan perhatian yang maksimal terhadap masalah pangan. Dan itu berarti pula perhatian yang maksimal terhadap petani dan nelayan kita. Kita sudah memasukkan sektor

perikanan menjadi salah satu faktor dalam pangan. Dulu, sektor perikanan ini seolah tidak tersentuh. Sepertinya, pangan itu hanya berputar pada masalah beras, jagung, dan kedelai. Tapi sekarang, sudah ditegaskan bahwa pemahaman kita tentang pangan juga mencakup perikanan. Dan patut diingat bahwa perikanan juga memiliki potensi yang sangat besar. Ikan bisa berfungsi untuk pemenuhan gizi. Juga sangat penting untuk pertumbuhan otak dan sebagainya.

Bagian manakah dari UU Pangan itu yang bisa disebut sebagai buah pemikiran Gerindra?

Oh, UU itu kita buat secara bersama-sama, jadi tidak mungkin kita mengklaim ini atau itu adalah buah pemikiran kita. Yang penting urusan pangan ini adalah tanggung jawab semua pihak. Nah, sekarang persoalannya, bagaimana kita mangakomodasi petani kita, terutama petani kecil untuk ikut berperan dalam pengadaan pangan nasional. Di satu sisi pemberdayaan mereka, di sisi lain melindungi dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada mereka. UU itu banyak menyinggung masalah bagaimana memberikan perlindungan kepada petani dari serbuan barang-barang impor. Impor hanya bisa dilakukan apabila komoditas itu tidak diproduksi dalam negeri. Atau kita dalam keadaan kekurangan secara nasional.

Tidak diproduksi di dalam negeri juga memiliki arti tidak mencukupi atau kurang. Atau memang benar-benar tidak kita produksi di dalam negeri. Misalnya, salmon, itu kan tidak ada dalam negeri, atau jarang terdapat. Lalu, kalau kita tidak dapat mencukupinya, sifatnya hanya temporer. Makanya, yang terpenting di sini, kita merasa senang karena

na pada akhirnya kita memiliki UU Pangan yang baru. UU tersebut juga berarti bahwa kita akan membangun sektor pertanian. Berarti pula, bahwa sesungguhnya kita sedang menuju pada kedaulatan pangan. Melalui swasembada pangan, kemandirian pangan dan juga berdaulat di dalam pangan.

Apakah itu berarti perjuangan membela petani dan nelayan sudah selesai?

Belum, ini adalah tahapan kedua. Zaman Pak Harto kondisi pertanian kita sudah bagus. Tapi, pemerintah sempat tidak memberikan perhatian kepada sektor pertanian dan perikanan. Sekarang baru kita menyadari bahwa sektor pertanian sangat penting. Termasuk untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional. Juga untuk pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama petani dan nelayan. Karena, negara yang kuat adalah negara yang rakyatnya sudah sejahtera sehingga tidak ada gejolak sosial,

Apakah UU ini sudah memenuhi seluruh aspirasi petani dan nelayan yang selama ini mereka perjuangkan?

Kami berusaha, tapi tentu tidak ada yang sempurna. Namun, kami sudah berusaha semaksimal mungkin menggali masukan dari berbagai kalangan, para akademisi, para pelaku, dan asosiasi-asosiasi. Dengan demikian kita berharap bisa maksimal, termasuk untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi petani.

Selama ini para ahli menghendaki pemerintah menetapkan kelompok makanan strategis. Nah, bagaimana dalam UU ini?

Kita menyebutnya sebagai makanan pokok. Kita mendefinisikan pangan ini ada pangan pokok. Seperti beras, jagung, kedelai, gula, daging. Kemudian ada juga pangan lokal, seperti di Timor sukanya jagung. Di Maluku sagu, di Irian umbi-umbian. Itulah beberapa contoh makanan pokok lokal. Sehingga kita jangan sampai keliru mengartikan pangan, terutama yang terkait dengan kebijakan pangan pemerintah. Seperti raskin misalnya, mereka yang biasa makan jagung, sagu atau umbi-umbian jangan dipaksakan makan beras. Ini malah menjadikan sesuatu yang tidak baik bagi mereka.

Jadi bagaimana posisi pangan pokok kita di masa depan?

Harus dioptimalkan. Jangan impor dan yang lebih penting lagi petani kita jadi lebih sejahtera dengan cara memberikan pelatihan, pendampingan kepada mereka. Sehingga mereka bisa mendapatkan bimbingan dan bisa memproduksi secara optimal, terutama dari segi teknologi.

Misalnya, bagaimana kita menerapkan teknologi pertanian supaya penghasilan mereka dengan lahan yang sangat terbatas

seperti saat ini mampu menghidupi keluarganya. Salah satu kesulitan kita adalah karena lahan garapan petani kita rata-rata masih sangat kecil, yaitu hanya 0,3 hektar per KK. Itu salah satu persoalan kita. Makanya, dalam UU itu ada juga diatur mengenai lahan pertanian, terkait kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan lahan pertanian kepada masyarakat.

Lalu, ada juga masalah cadangan pangan. Cina cadangan pangannya cukup besar, mencapai sekitar 30%. Sementara kita belum sampai 10%. Cadangan ini nantinya secara bertahap kita harapkan ada cadangan nasional, cadangan provinsi, sampai ketingkat kabupaten, dan desa. Itu nanti akan diatur dengan PP (peraturan pemerintah).

Sempat muncul perdebatan sengit soal Badan Ketahanan Pangan Nasional, bagaimana hasil akhirnya?

Sekarang sudah ada jawaban dari pemerintah. Jadi, munculnya ribut-ribut itu karena dulu ada isu soal moratorium pendirian badan. Jadi sebenarnya kami ingin ada lembaga khusus, bila perlu setingkat kementerian, misalnya Menteri Pangan yang, tentunya, sifatnya koordinatif. Tapi akhirnya ada jawaban dari kementerian yang membolehkan membentuk lembaga, sehingga kami serahkan kepada presiden. Presiden akan membentuk badan atau lembaga yang bertanggung jawab kepada presiden. Kita harapkan mereka bekerja dan memberikan laporan, baik kepada presiden maupun DPR. Jadi badan ini sifatnya koordinatif, tentu posisinya di atas lembaga-lembaga yang sudah ada selama ini, seperti Bulog yang lebih bersifat operasional.

Bagaimanapun, UU ini tetap memberi celah untuk melakukan impor, terlebih bila stok pangan menipis, dan pembangunan pertanian tidak diprioritaskan, pendapat Bapak?

Nah, inilah yang harus kita pahami. Ini harus berjalan dua-duanya, satu sisi kita berupaya mengurangi impor, tapi di sisi lain kita berusaha meningkatkan produktivitas. Contoh, kedelai, ternyata hasil kita cukup bagus tapi kualitas kurang baik. Masalah itu bisa diatasi dengan pendekatan teknologi. Bayangkan beberapa waktu lalu kita ribut karena kekurangan kedelai impor, akibatnya yang sengsara juga rakyat, karena yang makan tempe tahu adalah rakyat.

Inilah dilema yang kita hadapi. Karena itu dua-duanya harus digarap, satu sisi kita mengurangi impor dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian dan pangan kita. Tapi, di sisi lain kita juga perlu memberi pendampingan dan alih teknologi, dan ini harus menjadi upaya bersama.

Artinya, dengan lahirnya UU ini kedaulatan pangan akan terwujud?

Ya, harus demikian, dan terutama lagi buat pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten dan kota yang selama ini kurang perhatian terhadap masalah pangan ini. Mereka harus berubah. ◀

Agung Jelantik
Sanjaya

Secercah Harapan
Buat Petani Kita

DPD PARTAI GERINDRA KALTENG**Prabowo Subianto:
Jadilah Petarung Politik
Sejati Yang Tulus**

KERINDUAN kader partai Gerindra Kalimantan Tengah (Kalteng) untuk melihat langsung sosok Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Letjen (Purn) H. Prabowo Subianto akhirnya terbayar sudah. Dua ribuan kader menyambut penuh suka cita idolanya ini di lokasi peletakkan batu bata pertama kantor DPD Partai Gerindra Kalteng di Jalan Seth Adji Palangkaraya, Senin (22/10) siang.

Begitu sampai di lokasi, Prabowo Subianto disambut tarian tradisional selamat datang khas Dayak Kalteng. Dilanjutkan upacara adat Dayak, yaitu menginjak telur bulat mentah dan potong pantan serta tepung tawar sebagai pertanda bahwa kedatangan rombongan Prabowo Subianto resmi diterima di Bumi Tambun Bungai Kalimantan Tengah.

Ketua DPD Partai Gerindra Kalteng H. Iwan Kurniawan dalam sambutannya, mengucapkan terimakasih atas kesediaan Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto hadir di Kota Palangkaraya. "Kami kader-kader Partai Gerindra se-Kalteng merasakan bahagia tak terkira menerima kedatangan Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto. Ini menambah semangat kami untuk terus merapatkan barisan guna merebut kursi legislatif sebanyak-banyaknya dan mengantarkan Bapak Prabowo Subianto menjadi Presiden RI berikutnya," kata Iwan Kurniawan penuh semangat dan diamini ribuan kader dan masyarakat yang hadir.

Dalam orasinya, Prabowo Subianto

mengatakan, Partai Gerindra didirikan karena menilai negara ini berjalan melenceng dari cita-cita pendiri bangsa. Oleh karenanya dia menginginkan kekuatan politik baru yang akan mewujudkan negara yang mandiri, berdiri dengan kaki sendiri dan tidak terlalu tergantung dengan luar negeri. "Negara kita sangat banyak memiliki sumber daya alam, namun anehnya masih banyak masyarakat kita yang berada di bawah tingkat kesejahteraan yang adil. Kita ingin ada kekuatan politik baru yang bisa menggerakkan negara mandiri dan sejahtera. Nah, dengan tujuan itulah Partai Gerindra didirikan," terang Prabowo Subianto dengan suara yang berapi-api.

Pada acara yang dihadiri pengurus 14 DPC Partai Gerindra se-Kalteng itu, dengan tegas Prabowo Subianto mewanti-wanti agar seluruh kader Partai Gerindra untuk selalu 'bermain' politik secara cantik yang pro rakyat. "Partai Gerindra bukan tempatnya mencari kekayaan dan jabatan. Jika Anda orang-orang yang seperti itu maka saya minta Anda untuk keluar dan mencari partai politik lain. Yang dicari di sini bukan politikus, tetapi petarung politik sejati yang tulus. Saya yakin, rakyat akan melihat dan merasakan ketulusan Anda sehingga rakyat akan datang berbondong-bondong untuk bergabung dengan kita," tegasnya penuh semangat dan disambut tepuk tangan semua kader yang hadir.

Di penghujung orasinya, Prabowo Subianto memuji kepemimpinan H. Iwan



Prabowo Subianto di Palangkaraya

Kurniawan. "Ketua DPD kalian ini sejak awal berdirinya Partai Gerindra merupakan satu-satunya ketua DPD yang tidak pernah diganti karena dia berprestasi dan tidak pernah meminta uang ke saya dan ke DPP. Salah satu buktinya pembangunan kantor DPD Kalteng ini. Sebagai bentuk kebanggaan dan penghargaan saya, maka saya akan membantu pembangunannya sebanyak Rp 200 juta," ujar Prabowo Subianto sembari menunjuk H. Iwan Kurniawan.

Saat akan meninggalkan lokasi, spontan ribuan kader dan masyarakat mengerubungi Prabowo Subianto untuk memberi salam dan meminta berfoto bersama. Tanpa menghiraukan terik panas matahari yang menyengat, Prabowo Subianto melayani dengan ramah dan senyum tulus. Sayup-sayup terdengar juga kata-kata mendoakan agar Prabowo Subianto selalu sehat dan tetap semangat dalam memperjuangkan rakyat kecil.

Kurban

Sementara itu, Sabtu pagi (27/10), di lokasi bakal kantor DPD Partai Gerindra Kalteng itu dilaksanakan penyembelihan hewan kurban sebanyak tujuh ekor sapi. Kegiatan keagamaan (Islam) ini dipimpin langsung oleh Ketua DPD Gerindra Kalteng H. Iwan Kurniawan.

Menurut H. Iwan, kegiatan itu merupakan pertama kalinya dilaksanakan dan sengaja dilakukan di lokasi bakal kantor DPD Gerindra Kalteng, Jalan Seth Adji. "Agar membawa berkah bagi kemajuan Gerindra ke depan, sekaligus memenangkan Prabowo Subianto menjadi Presiden RI berikutnya," terang H. Iwan penuh senyum.

Turut hadir Sekretaris DPD Anggoro D. Purnomo dan beberapa pengurus DPD Kalteng diantaranya Junaedy Asfandi, Beneri Replita, Andhi Karyadi, Hasanudin dan Fernando Raja Guk Guk. **◀ MBO**

**PP TIDAR JAKARTA****Revolusi Putih Tingkat Nasional**

MENJADI guru, terlebih guru untuk anak-anak sekolah dasar ternyata tidak gampang. Butuh kemahiran, terutama untuk menenangkan dan menarik perhatian siswa. Kesulitan itu juga ditemui oleh segenap jajaran Pimpinan Pusat (PP) Tunas Indonesia Raya (TIDAR), tak terkecuali Aryo Djojohadikusumo selaku Ketua Umum PP TIDAR.

Ketika berkunjung ke SD Negeri Duren Tiga 13 Pagi yang beralamat di Jl. K.H. Ismail No. 122 Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada Selasa (16/10), jajaran pengurus PP TIDAR memang bukan untuk praktik mengajar, melainkan dalam rangka peluncuran Program Revolusi Putih tingkat nasional, yang memang dipusatkan di SD Negeri Duren Tiga 13 Pagi tersebut.

Ketua Umum DPP Gerindra Prof. Dr. Ir. Suhardi, M.Sc., bersama para guru dan orang tua murid hadir dalam program yang melibatkan 64 SD di 23 Provinsi, termasuk SD Negeri Duren Tiga 13 Jakarta Selatan tersebut.

Menurut Aryo, untuk selama satu tahun, TIDAR akan membagikan susu secara gratis kepada

14 ribu orang siswa setiap hari. Sebagai evaluasi, setiap tiga bulan sekali, para siswa yang mendapatkan susu akan diperiksa. "Kita akan lihat grafik pertumbuhannya, tingkat kecerdasan dan kesehatan", jelas Aryo.

Program Revolusi Putih ini, menurut Aryo, bertujuan untuk meningkatkan konsumsi susu, terutama bagi anak dan remaja. Jadi, melalui perbaikan gizi sejak dini, TIDAR berharap, akan terjadi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

"Survei Kementerian Pertanian pada 2011 mengatakan bahwa konsumsi susu di Indonesia paling rendah dibandingkan konsumsi susu di negara ASEAN ataupun Eropa. Konsumsi susu masyarakat per kapita per tahun di Cina 24 liter, Vietnam 12,1 liter, Filipina 22,1 liter, Malaysia 22,1 liter, Thailand 33,7 liter, India 42,8 liter, sedangkan Indonesia hanya 11,9 liter. Itu artinya, masyarakat Indonesia mengonsumsi hanya lima tetes sehari, dan itu sangat mengkhawatirkan", ujar Aryo mengingatkan. **◀ MBO**

DPC GERINDRA KABUPATEN BOGOR**Tasyakuran Anggota DPR RI**

MENYUSUL dilantiknya H. Mulyadi Syurdi sebagai anggota DPR RI -- melalui Pengganti Antar Waktu (PAW) -- menggantikan Widjono Harjanto, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Bogor menggelar acara silaturahmi bertempat di Auditorium Hotel Cibinong II Bogor, Minggu (28/10).

Hadir dalam acara itu, antara lain: H. Fadli Zon, SS., MSc. (Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra), Pius Lustrilanang dan H. Mulyadi Syurdi (dua anggota DPR RI Fraksi Partai Gerindra), serta seluruh anggota DPRD Kabupaten Bogor dan Provinsi Jawa Barat dari fraksi Gerindra, pengurus DPC, perwakilan PAC dan Ranting Partai Gerindra se Kabupaten Bogor.

Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor, H. Iwan Setiawan, dalam sambutannya menyatakan, memberikan apresiasi terhadap kinerja struktur DPC, PAC dan ranting selama menghadapi proses verifikasi Parpol. Menurut Iwan, DPC Gerindra Kabupaten Bogor menjadi yang terdepan dan terlengkap dalam hal verifikasi parpol di Jawa Barat.

Sementara H. Mulyadi Syurdi mengungkapkan rasa harunya atas proses pengangkatannya menjadi anggota DPR RI. Baginya, pelantikan menjadi anggota DPR RI adalah berkat "SK dari langit". Karena itu ia bertekad untuk memajukan Partai Gerindra di Kabupaten Bogor. **◀ MBO**

PIRA SUMATRA SELATAN

Bangkit Mendukung Gerak Langkah Gerindra

UNTUK menyerap aspirasi dari berbagai kalangan dan meraih dukungan masyarakat di semua lapisan, Perempuan Indonesia Raya (PIRA) Sumatera Selatan (Sumsel) bangkit mendukung gerak langkah Gerindra. Untuk itu, PD PIRA Sumsel menyempurnakan dirinya dengan formasi dan keorganisasian.

Acara penyempurnaan organisasi PIRA Sumsel itu berlangsung di kediaman Ketua DPD Partai Gerindra Sumsel H. Nuriswanto di Kompleks Perumahan Top Atlet Jakabaring Palembang, awal Oktober silam. Dalam pertemuan ini berhasil dibentuk formasi organisasi PIRA Sumsel dengan Ketua Hj. Riwi

Nuriswanto, S.Pd., Sekretaris Misana Nazili, dan Bendahara Sri Indah.

Menurut Hj. Riwi, acara ini khusus diselenggarakan untuk membentuk kepengurusan PIRA. Juga, sebagai ajang mempererat tali silaturahmi antaranggota PIRA. Selain itu, juga bertujuan dalam menanamkan rasa kepedulian terhadap bangsanya.

Dengan program ini juga diharapkan dapat menjadikan perempuan-perempuan Indonesia lebih kreatif dan inovatif, serta mengajak kaum perempuan Indonesia untuk peduli sesama. ◀ MBO



GERINDRA KOTA PADANG

Memberi Nilai Positif Buat Partai

KETUA Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Padang Provinsi Sumatera Barat H. Afrizal, SE, MBA., dilantik menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, periode 2009-2014, melalui Penggantian Antar Waktu (PAW). Acara pengambilan sumpah sebagai anggota DPD yang baru berlangsung di Gedung Nusantara IV, Kompleks MPR, DPR, dan DPD Senayan, Jakarta, Rabu (24/10), dipimpin langsung oleh Ketua DPD RI H. Irman Gusman SE, MBA., didampingi Wakil Ketua DPD Ratu Hemas.

H. Afrizal dilantik menjadi anggota DPD menggantikan Reza Pahlevi mewakili Sumatera Barat yang berhenti dari keanggotaan DPD

setelah terpilih menjadi Wali Kota Payakumbuh. Hari itu, selain Afrizal juga diambil sumpahnya sebagai anggota DPD adalah Isac Saleh dari Kalimantan Barat, dan Ferdinan W. Ibo Yatipay menggantikan Tony Tesar dari Papua. Sekjen DPP Gerindra Ahmad Muzani hadir dalam acara itu bersama puluhan anggota DPD RI.

Usai pengambilan sumpah dan pelantikan atas dirinya, Afrizal menyatakan, akan berupaya memperjuangkan aspirasi daerah Sumatera Barat. Terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pelayanan kesehatan maupun pendidikan. ◀ MBO

PP GEMIRA

Ta'lim Roadshow untuk Keselamatan Semua

UNTUK menjalin tali silaturahmi antara mubaligh dari berbagai kelompok dan menyebarkan media dakwah yang efektif di kalangan umat Islam, Majelis Zikir Indonesia Raya (Mazria) menyelenggarakan Ta'lim Roadshow perdana. Acara tersebut dilaksanakan di halaman kantor Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pada Jumat (5/10).

Hadir dalam kesempatan itu, para habaib, kyai dan ustad dari berbagai kalangan. Antara lain, Ustad Jefri Al Bukhori, Habib Hasan bin Jafar Assegaff (pimpinan Majelis Ta'lim Nurul Musthofa), KH. Mujib, Khudori, Ustad Solmed, dan Opick Tombo Ati. Serta ribuan jamaah tampak antusias mendengarkan tausiyah dan siraman rohani dari para ustad tersebut.

Habib Mahdy Alatas, selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Gemira, menyampaikan ucapan terima kasih kepada para da'i yang hadir. Juga kepada ribuan jamaah yang datang, meskipun cuaca sempat men-

dung, namun tetap antusias mengikuti acara sampai selesai. Ta'lim Road Show MAZRIA ini insya Allah akan diselenggarakan secara rutin, sebulan sekali.

Sementara pada Sabtu (13/10), giliran PP Gerakan Muslimin Indonesia Raya (Gemira) yang melaksanakan aktivitas keagamaan. Bertempat di BKT Duren Sawit, PP Gemira menggelar Tabligh Akbar Gemira bersama Majelis Ta'lim Nurul Musthofa pimpinan Habib Hasan Bin Jafar Assegaff.

Habib Mahdy Alatas menyatakan dalam sambutannya, lantunan salawat bersama puluhan ribu jamaah ini perlu dilestarikan. Apalagi di tengah Ibu Kota Jakarta. Dengan begitu diharapkan Indonesia selalu diberikan ketenteraman dan keberkahan.

Pada kesempatan itu, Mahdy juga mengucapkan syukur Alhamdulillah atas terpilihnya pasangan Jokowi-Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta periode 2012-2017. ◀ MBO



DPC GERINDRA KABUPATEN NGAWI

Siap Menangkan Gerindra Dan Prabowo

UNTUK meningkatkan kesiapan Partai menuju 2014, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Ngawi menggelar Rapat Koordinasi Cabang (Rakorcab) I. Acara bertajuk "Gerindra Menang Prabowo Presiden" berlangsung pada Minggu (07/10) di Gedung Eka Kapti Ngawi.

Hadir dalam acara itu pengurus DPP, DPD, Dewan Penasihat DPC, dan segenap Pengurus DPC; Ketua, Sekretaris dan Bendahara PAC dan Ranting se-Kabupaten Ngawi, dan para undangan, antara lain: Bupati Kabupaten Ngawi yang diwakili Kepala Kesbangpol-Linmas Kabupaten Ngawi Sudarmaji, S.Sos., pengurus PIRA, Kesira, Gardu Prabowo, dan tokoh masyarakat.

Ketua DPC Gerindra Ngawi, Aswan Hadi Najamudin, S.H., yang juga Ketua LBH Ngawi dan PKHI itu lebih lanjut menyatakan keprihatinan yang mendalam atas musibah kekeringan yang melanda daerah di Kabupaten Ngawi. Karena dampak dari kekeringan itu begitu dirasakan oleh para petani.

Kekeringan di Kabupaten Ngawi telah menyebabkan ratusan hektar sawah terancam gagal panen, dan krisis air bersih. Oleh karena

itu, Partai Gerindra peduli dengan keadaan itu yang salah satu wujudnya, memberikan bantuan air bersih kepada masyarakat desa Sidomakmur, Kecamatan Widodaren.

Sementara itu, Ir. H. Supriyatno, Ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Jawa Timur, dalam amanatnya mengatakan, dari rapat ini pihaknya akan melakukan tiga konsolidasi sekaligus. Yakni: penguatan infrastruktur sampai tingkat anak ranting; konsolidasi program kerja dan kegiatan sampai ke bawah; dan memantapkan persiapan pilkada, pileg dan pilpres mendatang.

Wakil Ketua Komisi IX DPR RI ini juga menjelaskan bahwa selama ini Gerindra merupakan partai yang mengedepankan kepentingan rakyat di atas kepentingan lembaga ataupun golongan. Ia memberi contoh terkait kebijakan pembangunan gedung DPR RI serta lawatan ke luar negeri. Seluruh anggota DPR dari Partai Gerindra dengan tegas menolak pembangunan gedung baru DPR dan melarang anggotanya ikut dalam lawatan ke luar negeri yang hanya menghambur-hamburkan uang rakyat. ◀ MBO



JAWA BARAT

Jangan Gadaikan Untuk Kepentingan Sesaat

KEBIASAAN H. Ricky Kurniawan Lc., anggota DPRD Provinsi Jawa Barat dari Fraksi Partai Gerindra, menyampaikan tausiyah pada peringatan hari-hari besar Islam tak pernah terputus. Demikian pula pada perayaan Idul Adha 1433 H., yang lalu.

Dalam kesempatan itu, selain menyampaikan khutbah Idul Adha di Masjid Al Barkah Desa Bojong Sempu -- di perbatasan Parung dan Ciseeng Kabupaten Bogor -- Ricky juga menyerahkan hewan kurban berupa sapi kepada panitia Idul Adha untuk dipotong serta didistribusikan pada warga setempat.

Sejak dilantik menjadi anggota DPRD pada 2009, Ricky yang kini menjabat Ketua Badan Kehormatan DPRD Provinsi Jawa Barat ini memang secara rutin menjadi khotib, baik di wilayah Kabupaten maupun Kota Bo-

gor. Bukan hanya khutbah Idul Adha, tapi juga khutbah Jum'at, dan hari besar Islam lainnya.

Ricky yang memang berlatar belakang santri melakukan kegiatan itu karena tuntutan moril. Dalam khutbahnya, Ricky mengingatkan kembali perjalanan Nabi Ibrahim AS yang penuh cobaan dan ujian. Namun, cobaan dan ujian itu malah menambah semangat pengorbanan dan ketaatan pada Allah SWT.

Maka, dalam kesempatan itu, Ricky mengajak umat Islam untuk jeli dan kritis dalam memilih pemimpin. "Jangan sampai DOA (Dorongan Amplop) membuat kita mengabaikan kepentingan anak cucu kita hanya untuk kepentingan jangka pendek", kata Ricky mengingatkan. ◀ MBO

RAJA GEROBAK van Bekasi

PERNAH melihat *booth* alias gerobak dan *counter* kafe penjual kebab atau ayam goreng dan jaringan kuliner *franchise* (waralaba) lainnya yang biasanya berada di dalam mal, depan supermarket atau tepi jalan? Bila di *booth* dan *counter* kafe tersebut ada tanda BSA, sudah bisa dipastikan gerobak penjaja maka-

pertama dari *franchise* ayam goreng Amazy.

Produk furnitur untuk *food industry*, terang pria yang hanya lulusan SPG Negeri Semarang, kriterianya sangat tinggi. Misalnya, tak boleh ada sudut patah di produk. Akan tetapi, ketika gambar diterapkan ke produk jadi, sudut patah di

farmasi dan rumah sakit memesan produk dari BSA.

"Kami juga masih mengerjakan pesanan *kitchen equipment* dari PT Rig Tender Indonesia untuk klien mereka di anjungan lepas pantai. Kami juga sempat mengerjakan *console computer* beberapa bandara termasuk bandara Soekarno-Hatta

pesanan kontraktor Goro, Ito yang ketika itu belum mempunyai nama usaha mendapat proyek pengerjaan beberapa peralatan *tenant* Goro. Sejak itu, bapak dua anak yang berkantor di rumah kontrakannya di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur, ini mendapat berkah beberapa

pantai. "Karena permintaan merekalah, akhirnya saya membuat bendera usaha yang sama namakan PT Biru Sejahtera Abadi," paparnya.

Seiring makin baiknya perekonomian Indonesia dan makin banyak order yang didapat Ito, tahun 2000 dia berhasil membangun pabrik *stainless steel* di Pulogebang, tak jauh dari rumah kontrakannya. Dari usaha ini, Ito pelan-pelan bisa menyewa ruko dekat rumah untuk kantor, lalu rekrut 3 karyawan plus satu tenaga *marketing freelance*. Bahkan, dia juga bisa membeli rumah tinggal di kawasan Kota Legenda, Bekasi.

Belakangan Ito bisa membeli tanah di Setu, Bekasi, seluas 1.400 m persegi. "Tahun 2007 saya bangun pabrik di sana. Sementara ini baru terpakai 62 m x 12 m untuk bangunan," kata Ito yang kini sudah punya 36 karyawan.

Ke depan, pria yang kerap menjadi pembicara seminar dan moti-



Workshop BSA Design: membuat booth lebih fungsional



nan tersebut adalah buatan PT. Biru Sejahtera Abadi (BSA Design) yang dikomandoi Jade Wasito.

"Ya, produk buatan kami memang selalu ada logo BSA, dibuat dengan *spotlight*. Jadi, ketika terkena sinar, logo itu kelihatan terang. Ini untuk membedakan produk buatan BSA dengan buatan pabrik lain yang terkesan asal-asalan," terang Jade Wasito yang akrab disapa Ito.

Sudah tujuh tahun belakangan ini BSA Design mengerjakan banyak pesanan gerobak/*booth* dan *counter* kafe bisnis kuliner. Kliennya adalah para pemilik merek waralaba (*franchisor*) yang ada di Jabotabek, Kalimantan, Bali dan Jawa Timur. Ketika usaha waralaba ini sedang naik daun, BSA Design membuat pesanan untuk Kebab Turki Baba Rafi, Corner Kebab, Piramizza, De Kebab dan sebagainya. Di luar itu, dia juga mengerjakan pesanan dari usaha sejenis yang bukan jaringan waralaba.

Pria kelahiran Kebumen, November 1972, ini mengaku, pesanan pebisnis waralaba tadi didapatnya secara tak sengaja. Bermula ketika ada pameran dan expo *franchise* di Jakarta Convention Center (JCC). Ito yang kebetulan mengerjakan pesanan *counter snack bar* JCC berkeliling di pameran tersebut dan melihat banyak desain gerobak/*booth* yang dibuat pebisnis *franchise* sebenarnya bagus. Namun, pengerjaannya kurang bagus, terkesan asal-asalan dari segi estetis dan kurang fungsional. "Ini peluang buat saya karena saya punya pengalaman di *food industry equipment*. Singkat cerita, saya menawarkan ke mereka untuk membuat gerobak, *booth* atau *counter* kafe ke BSA. Beberapa diantaranya tertarik," cerita Ito yang mendapat order gerobak/*booth*

gerobak tak bisa dihindari. Untuk itu, disiasati dengan memakai bahan *stainless steel*. "Masalahnya, bahan *stainless steel* itu mahal, tapi hasilnya bagus dan tahan lama. Maka untuk menekan bujet, bisa dipakai metal atau kayu yang dicat," jelas Ito di *workshop*-nya di Jalan Mustika, Kota Legenda, Bekasi.

Semua proses pengerjaan gambar dan ukuran gerobak/*booth*, sambung Ito, sudah terkomputerisasi. Jadi, bila ada kerusakan gerobak dan klien minta dibuatkan model yang sama, BSA Design dengan cepat bisa membuatnya kembali. Proses pengerjaan model ini bisa dalam waktu 10 hari untuk 5 gerobak. Namun untuk produk pertama, proses pengerjaannya bisa memakan waktu 1 bulan, selama tidak ada perubahan desain dari pemesan.

Soal desain, bisa dari pengorder, bisa pula dari BSA. "Saya akui banyak desain pengorder yang bagus dan estetis, tapi tidak fungsional. Nah, disinilah peran kami untuk menyelaraskan keinginan mereka dan kemampuan kami," kata Ito yang memasang tarif : Rp 3,5 juta - Rp 40 juta (gerobak) dan di atas Rp 100 juta (*kitchen equipment*, *bar counter*)

Di luar pesanan dari para pebisnis waralaba, BSA Design juga masih mengerjakan beberapa pesanan pembuatan *kitchen equipment* (mulai dari *single/double sink*, *work table*, *bain marie cabinet*, *trolley*, *storage rack*, *storage cabinet*, *hot/cold show case*, dll) dari beberapa resto, perusahaan lokal dan asing. BSA Design misalnya, pernah mengerjakan *counter snack bar* Jakarta Convention Center (JCC), kantin dan troli di kantor pusat Astra International, *mini cafe* Circle K Pejaten, *show case* resto Airlangga Ritz Carlton Hotel. Tercatat juga beberapa perusahaan

pesanan PT Angkasa Pura," terang Ito.

Palu Gada

Pria yang merantau ke Jakarta di tahun 1990-an dari kampungnya, di Kebumen, Jawa Tengah, ini mengaku, melakoni usahanya secara tak sengaja. Suatu hari, seorang klien tempat dia bekerja, di pabrik *kitchen equipment*, menawarkan Ito mendesain restorannya sekaligus menyediakan *equipment* dan *sparepart*-nya.

"Meski saya tidak punya pengalaman mendesain restoran, tetapi peluang tersebut tidak saya lepaskan. Saya ambil prinsip *entrepreneur* Tionghoa, palu gada: *apa lu mau gue ada*. Soal desain, saya kan bisa minta tolong ke orang lain. Soal *sparepart*, saya sudah banyak kenalan di perusahaan lama. Masalahnya hanya di modal dan bendera, saya tidak punya uang dan perusahaan," tutur suami Isrochiah ini.

Beruntung si klien pertama ini mau memberi setengah (50%) dari nilai proyek untuk dipakai Ito sebagai modal awal. Nilai proyeknya (1996) Rp 32 juta, jadi Ito mendapat Rp 16 juta. Dari uang ini, 20% dipakai untuk barang modal (membeli peralatan). Sementara soal pengerjaan proyeknya, dia sub-kan ke perusahaan mantan bosnya.

Ternyata konsumen pertama itu memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pekerjaan Ito, sampai akhirnya dia mendapat proyek lagi di Goro Kelapa Gading, milik Tommy Soeharto. Atas rekomendasi dan



Jade Wasito: berawal dari produk kitchen equipment

proyek yang lain. Sampai suatu ketika krisis moneter membuatnya harus menutup usaha yang dibangun bersama temannya. Tiga mobil miliknya terpaksa harus dijual demi membayar pesangon karyawan dan meneruskan kehidupan.

Di saat terjepit itulah, rezeki lain muncul. Klien lama, sebuah perusahaan publik yang melayani perusahaan tambang minta dibuatkan *kitchen equipment* di anjungan lepas

vator di berbagai perguruan tinggi dan perusahaan ini bisa membeli mesin potong pelat besi, supaya pesanan cepat selesai sesuai target. Kebetulan dia mendapat kredit KUR dari Bank BNI sebesar Rp 500 juta (bertahap). "Alhamdulillah, pembayarannya lancar dan tidak pernah nunggak," tutur pria yang bisa mengantungi omset Rp 300 juta-Rp400 juta/bulan. ◀

FOTO-FOTO AGUSTAMAN



FOTO-FOTO AGUSTAMAN

Butiran Kristal PEMBAWA REZEKI

Penjual alat-alat rumah tangga ini semula tak berniat menjadi pengusaha di bidang hidroponik. Tapi, setelah melakukan uji coba gel yang diperoleh dari seorang pelanggannya dari Perancis, Eka Dwiyantri kini dikenal sebagai produsen media tanam dalam ruangan.

OLEH AGUSTAMAN

MEMAJANG tanaman dalam ruangan dengan memakai tanah sebagai media tanam, itu sudah biasa. Tapi, menanam tanaman untuk dipajang di ruang tamu atau ruang keluarga menggunakan media tanam *hydrogel*, ini sesuatu yang menarik untuk disimak.

Apa sih *hydrogel*? “*Hydrogel* adalah media tanam pengganti tanah. Bentuk awalnya seperti butir kristal kecil. Bila butiran kristal itu dicampur dengan air maka dalam tempo beberapa jam gel akan berkembang. Lalu, di media tanam itulah kita bisa menanam aneka tanaman *indoor* seperti keladi-keladian, sirih-sirihan, aglonema dan tanaman hias lain,” jelas Eka Dwiyantri (48), produsen *hydrogel* merek “Kemilau Cahaya Kristal”.

Menurut pemilik usaha Adela Kreasi ini, bahan dasar *hydrogel* adalah *polymer*. Bahan *polymer* itu diberi pupuk khusus hidroponik, diberi pewarna makanan yang tidak mengandung zat berbahaya, diceritakan dengan cara konvensional atau memakai oven, kemudian hasilnya siap ditimbang dan dikemas dengan berat tertentu.

Sudah sejak 1999 Eka dan suaminya, Beny Iksan, melakoni bisnis pembuatan media tanam pengganti tanah ini. Mantan asisten manajer sebuah perusahaan pembuat alat olahraga ini bercerita, awalnya dia membuka usaha penjualan alat-alat rumah tangga di pusat pembelanjaan Mangga Dua, Jakar-

ta. Ia melakukan usaha ini setelah di PHK pada 1998.

Singkat cerita, suatu hari, seorang pelanggan asal Perancis menawarkan gel bermerek *Q-Sorb* yang berguna untuk tanaman hidroponik. Eka menolak tawaran itu karena produk yang ditawarkan untuk usaha agrobisnis skala besar, sedangkan ia hanya pengusaha kecil dan awam soal agrobisnis. Untuk meyakinkan Eka, si bule tadi menjelaskan apa dan bagaimana produk itu, dan meminta Eka mencobanya di rumah. “Akhirnya saya beli saja sekitar 1 kilogram,” cerita ibu dari seorang anak ini.

Penasaran dengan produk gel tadi, Eka dan suami mencoba-coba memakainya untuk tanaman di rumah. Ternyata hasilnya, tanaman yang diuji coba tersebut makin subur. Eka juga coba-coba mencampur gel itu dengan pewarna makanan, supaya gel yang dipakai itu berwarna-warni dan enak dilihat bila ditaruh di wadah transparan. Hasil uji coba ini juga memuaskan.

Dari situlah Eka dan suami berfikir untuk menjadikan produk gel tersebut sebagai lahan usaha baru. Kebetulan, waktu itu penggunaan produk tersebut boleh dibilang belum begitu populer di Indonesia. Di bawah bendera usaha Adela Kreasi, produk *hydrogel* merek “Kemilau Cahaya Gemilang” itu dijual di tokonya dalam kemasan plastik ukuran 10 gram. “Ternyata sambutan pasar luar biasa, apalagi setelah

seorang pelanggan dari Dinas Pertanian mengajak saya ikut pameran, maka produk ini makin dikenal,” kata Eka yang kini fokus mengembangkan produk ini di rumahnya, kawasan Depok Timur, Kota Depok, Jawa Barat.

Bersaing dengan Cina

Saat ini, pemasaran produk Eka dibantu puluhan agen yang tersebar di beberapa daerah. Dan, agennya itu banyak yang berstatus

mahasiswa IPB. Sementara untuk proses produksi ditangani oleh sang suami. “Proses produksi oleh suami saya. Saya fokus di pemasaran saja,” kata Eka yang masih mendatangkan bahan baku *polymer* dari Perancis. Eka mengatakan bahwa ia sudah mendaftarkan produk ini ke lembaga hak paten atas bantuan Dinas Koperasi dan UKM Kota Depok dan Provinsi Jabar.

Agar produk gel ini semakin dikenal dan memasyarakat, Eka rajin mengikuti pameran-pameran UKM di beberapa tempat, dan menjadi pembicara dalam seminar UKM. Bersama satu orang peneliti dari IPB, Eka juga rajin mendatangi beberapa sekolah menengah atas di kawasan Depok untuk menyebarkan “virus” *entrepreneurship* kepada para siswa.

Adela Kreasi yang kini sudah menjadi binaan Kementerian Per-

dagangan, Dinas UKM Depok dan Bappeda, bisa memproduksi rata-rata 25kg/bulan dengan omzet tak kurang dari Rp 20 juta. Bermodal pinjaman kredit dari sebuah BUMN Kementerian Perdagangan, Eka terus mengembangkan usahanya lewat berbagai inovasi produk, misalnya kristal yang tadinya hanya bulat dibuat kotak.

Eka mengakui, pasar produk gel ini masih fluktuatif, kadang naik kadang turun. Apalagi saat ini banyak produk sejenis dari Cina masuk ke Indonesia yang juga dipasarkan lewat sistem keagenan. “Tapi saya percaya, produk saya masih yang terbaik. Karena selain tidak memakai zat berbahaya, juga ramah lingkungan,” ujar Eka sedikit promosi. Inilah bedanya dengan produk lain. “Ada produk lain, sehabis dipegang tangan menjadi gatal-gatal,” katanya. ◀



Eka Dwiyantri: kristal Perancis itu membawa berkah

Wamenham Datangi Fraksi Partai Gerindra



Sjafrie Sjamsoeddin, Wakil Menteri Pertahanan RI

FOTO ISTIMEWA

WAKIL Menteri Pertahanan (Wamenhan) Sjafrie Sjamsoeddin mendatangi fraksi-fraksi di DPR. Tujuannya untuk bertukar informasi dan berdiskusi dengan para wakil rakyat soal Rancangan Undang-undang (RUU) Keamanan Nasional (Kamnas). Kamis (18/10), giliran Fraksi Partai Gerindra mendapat kunjungan Sjafrie. Pertemuan berlangsung di Lantai 17 Gedung Nusantara I, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.

Dihadapan hadapan para anggota Fraksi Partai Gerindra, mantan Pandam Jaya ini menjelaskan bahwa kedatangannya ke fraksi-fraksi bukan untuk lobi, tapi untuk berbagi informasi. Sebab, RUU Kamnas ini dipersepsi oleh masyarakat sebagai upaya untuk mengembalikan TNI ke ranah sosial dan politik, lalu mereduksi kewenangan Polri serta akan merusak kebebasan. “Tapi jawaban saya se-

derhana, kembali saja ke masing-masing undang-undang,” katanya.

Soal TNI, lanjut Sjafrie, sudah diatur dalam UU Nomor 34 Tahun 2004. Untuk polisi, ada UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI, dan untuk kebebasan sudah ada UU No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Bukan hanya itu, RUU Kamnas pun sudah masuk prioritas prolegnas 2012. Di Asia Tenggara, baru empat negara yang punya UU Kamnas, yaitu Singapura, Malaysia, Thailand, dan Timor Leste. Dari empat negara tersebut tidak ada satu pun yang melibatkan masyarakat. “Masyarakat dijadikan obyek. Tapi RUU Kamnas yang mau kita buat justru melibatkan masyarakat,” jelasnya.

Sedangkan Fraksi Partai Gerindra akan bersikap hati-hati dalam pembahasan RUU

ini. “Kita setuju pembahasan untuk mengetahui posisi pemerintah. Namun pro dan kontra yang terjadi di tengah masyarakat juga kita ikuti,” kata Wakil Ketua Fraksi Partai Gerindra Ahmad Muzani.

Soeprijatno, rekan sefraksi Muzani mengatakan, kondisi saat ini berbeda. Ada trauma kekerasan TNI masa lalu yang membuat masyarakat tidak mudah menerima RUU Kamnas. “Orang yang membenci TNI tetap saja ada,” katanya.

Sementara, keterbukaan di DPR membuat sebuah RUU yang baru bisa dengan mudah tersebar ke publik. Karena itu, Soeprijatno meminta agar pembahasan RUU Kamnas dilakukan hati-hati. “Apalagi saat ini ada peristiwa pemukulan aparaturnya TNI terhadap wartawan,” jelasnya. ◀ IF

Mulyadi Gantikan Oni

KETUA DPR Marzuki Alie melantik anggota Fraksi Partai Gerindra Muhammad Mulyadi Syukri menggantikan Widjono Harjanto atau biasa disapa Oni, pertengahan Oktober lalu, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta. Mulyadi menggantikan Oni yang tidak dapat menjalankan tugas sebagai anggota dewan karena sakit.

Upacara pergantian antar waktu (PAW) ini dihadiri oleh jajaran fraksi Partai Gerindra di DPR, antara lain: Ahmad Muzani, Edhy Prabowo, Agung Jelantik Sanjaya dan Sumarjati Arjoso. Mereka memberikan dukungan dan selamat kepada lelaki kelahiran 2 November 1970 ini. Tentu saja dengan harapan agar Mulyadi bisa bekerja sesuai harapan dan sejalan dengan visi partai.

“Saya ditempatkan di Komisi VII,” kata Mulyadi tentang bidang tugasnya di hari-hari mendatang sebagai anggota DPR RI. Komisi VII yang membidangi masalah energi ini dikenal cukup basah dan kerap berhubungan dengan para pengusaha pertambangan. “Ya saya tahu. Tapi saya percaya Allah akan mengaudit saya,” katanya merendah.

Menurut lulusan magister manajemen agribisnis IPB ini, semua tergantung pada niat. “Kita ikuti saja aturan yang ada,” katanya. Dengan niat yang tulus dan hanya bekerja untuk kepentingan rakyat, Mulyadi berharap bisa menyelesaikan sisa pengabdian yang telah ditinggalkan pendahulunya.

Mulyadi masuk Senayan melalui daerah pemilihan Jawa Barat V. Ia sehari-hari bertindak sebagai salah satu direktur di perusahaan travel Cipaganti Group. ◀ IF

Veteran Jangan Diabaikan

BANGSA yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Untuk itu, dengan lahirnya Undang-undang tentang Veteran bisa dijadikan sebagai upaya maksimal dalam mewujudkan penghormatan generasi muda terhadap para pejuang pada posisi yang terhormat di negeri ini. Meskipun, kehadiran undang-undang ini sebenarnya tidak sebanding dengan besarnya jasa dan pengorbanan para pejuang kemerdekaan.

Namun, Fraksi Partai Gerindra menyadari bahwa para veteran yang telah turut serta memperjuangkan kemerdekaan dan menjaga kedaulatan bangsa masih belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. “Mereka belum mendapatkan penghormatan layak. Tingkat kesejahteraan mereka terabaikan. Sudah banyak kisah yang hinggap di telinga kita tentang nasib para veteran yang tersisih hidupnya di tengah masyarakat,” kata anggota Komisi I dari Fraksi Partai Gerindra Ahmad Muzani.

Karena itu, Partai Gerindra memberikan perhatian serius terhadap hal-hal yang menyangkut kehidupan para veteran dan keluarganya. Partai Gerindra berpandangan, sudah selayaknya veteran mendapat perhatian dan perlindungan atas hak-haknya sebagai warga kehormatan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Veteran dan keluarganya perlu mendapat perhatian serius, terutama terkait dengan kesejahteraan, kesehatan, akses terhadap layanan publik dan jaminan sosial lainnya. ◀ IF

Industri Pertahanan Harus Tangguh

PADA era yang makin modern semua komponen bangsa harus berkomitmen untuk mendorong dunia pertahanan Indonesia. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, saat ini DPR dan pemerintah telah mampu menyelesaikan sebuah undang-undang tentang Industri Pertahanan. Undang-undang yang sudah disahkan pada pertengahan September lalu itu, dalam bidang peralatan pertahanan, Indonesia diharapkan mampu menjadikan tuan rumah di negeri sendiri.

Adanya undang-undang ini akan mendorong optimalisasi segala sumber daya dengan melakukan produksi alat utama sistem senjata dari hulu sampai hilir. Karena itu, Fraksi Partai Gerindra di DPR RI memandang perlu kehadiran undang-undang ini, sebab akan mampu melindungi dan memberdayakan industri pertahanan. “Fraksi Partai Gerindra akan memperjuangkan pengembangan industri pertahanan yang dapat memenuhi kebutuhan pertahanan dalam negeri,” kata anggota Komisi I dari Fraksi Partai Gerindra Ahmad Muzani.

Industri pertahanan yang kuat akan mampu menjawab tantangan masa depan terkait ancaman terhadap kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik militer maupun non militer. Kemampuan dalam membangun dan memperkokoh pertahanan nasional, termasuk dalam mengembangkan industri pertahanan, merupakan *grand design* pengelolaan negara sebagai upaya membela kepentingan nasional dalam menghadapi dan menangkal segala ancaman yang mungkin timbul. Untuk itu, segenap aparaturnya perlu membuat rancang bangun tentang bagaimana pertahanan dibangun, dikelola, dan digunakan demi kemaslahatan bangsa dan negara. ◀ IF

Lindungi Hak dan Pemimpin Adat

POSISI Sultan dan Raja belum diakomodasi dalam RUU Pengakuan dan Perlindungan Hak-hak Masyarakat Adat. Padahal, para raja di seluruh nusantara sudah hadir sebelum Republik Indonesia diproklamakan. “RUU ini memang masih sangat umum, padahal kalau sudah jadi akan jadi payung hukum masyarakat adat di nusantara,” kata anggota Badan Legislasi dari Fraksi Partai Gerindra Mestariyany Habie saat menerima para sultan se-Nusantara di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (1/10).

Menurut Mestariyany, pemerintah harus mengakui dan mengakomodasi para raja dan sultan yang ada di nusantara. “Sebab sebelum NKRI ada, para raja sudah ada,” jelasnya. Apalagi, banyak kesultanan yang secara fisik sudah hilang, namun masyarakat adatnya masih ada. Misalnya, dalam undang-undang hak ulayat masih diakui. “Ini yang kemudian sering menimbulkan konflik agraria,” katanya. Yakni konflik masyarakat adat dan para pendatang, yang umumnya memiliki usaha perkebunan besar.

Karena itu, kata Nani, sapaan anggota legislatif dari daerah pemilihan Sulawesi Selatan itu, perlu dipikirkan adanya komisi masyarakat adat atau dibentuk kementerian tersendiri. Namun yang jadi persoalan adalah siapa yang jadi pelaksana tugas pengesahan dan program kemampuan hukum adat.

RUU Pengakuan dan Perlindungan Hak-hak Masyarakat Adat merupakan hak inisiatif DPR yang kini sedang dibahas di Baleg. RUU ini diharapkan akan memberi perlindungan dan pengakuan hak-hak masyarakat adat yang selama ini sering kali diabaikan oleh negara. ◀ IF



FOTO ANDI NUR HAMDI

PELUNCURAN buku biografi “Idris Sardi, Perjalanan Maestro Biola Indonesia” di Hotel Kartika Chandra, 23 Oktober, bertepatan dengan wafatnya ayah sang Maestro 59 tahun silam. Tidak heran, bila suasana malam itu membawa banyak kesan bagi hadirin, terutama sahabat-sahabat Idris, seperti Suka Hardjana, Titiek Puspa, Taufiq Ismail, dan juga Addie MS, yang semuanya memberikan kesaksian.

Meski berkelas Maestro, tapi lelaki kelahiran 7 Juni 1938 ini enggan disebut demikian. “Saya hanya pengembara,” katanya merendah. Namun, peluncuran buku yang ditulis Fadli Zon dan diterbitkan oleh *Fadli Zon Library* ini, berkali-kali disyukurinya. Saat upacara peluncuran buku yang didesain oleh Yong Wardono ini tangan Idris menengadahkan berdoa.

Julukan pengembara memang pantas juga disematkan. Sepanjang karirnya, Idris sudah menggarap 189 ilustrasi musik dan mengiringi 70 penyanyi dari masa ke masa. Berbagai penghargaan nasional dan internasional pernah diraihinya.

Saat mengenang perjalanan hidupnya di waktu kecil, Idris tak kuasa menahan haru. Sejak usia 5 tahun, sang ayah, Mas Sardi, sudah mengajarnya bermain biola. “Saya dididik dengan disiplin tinggi, untuk memainkan musik klasik,” kenangnya. Namun, dalam perjalanannya dia pun memainkan berbagai musik daerah di nusantara. Termasuk ikut mengajari korps musik tentara, untuk memainkan lagu-lagu wajib. ◀ IF

Nirina Zubir

Peduli Kanker Payudara

SIAPAPUN tahu, kanker payudara masuk ke dalam jajaran penyakit pembunuh bagi kaum hawa. Namun bila diketahui sejak dini, kemungkinan besar bisa dihindari. Sebagai perempuan, istri, dan juga seorang ibu dari dua orang anak, artis Nirina Zubir pun berbagi pengalaman dalam mengenali kondisi tubuhnya.

Karena itu, saat ditunjuk menjadi duta kampanye pencegahan kanker payudara oleh produk kecantikan, Nirina pun tak menolak. “Saya berada di sini juga untuk mewakili teman-teman dan mengajak semua perempuan Indonesia agar peduli dengan kanker payudara. Semua ini untuk keberlangsungan hidup ke depan,” tutur artis yang akrab disapa Na ini di acara konferensi pers *Changing life Diva Reunion Concert* di Hardrock Cafe, Jakarta.

Istri dari gitaris Band “Cokelat” ini juga sudah melakukan pengecekan sejak dini bersama suami, sehingga dia akan tetap menjaga kesehatan tubuhnya. Selain itu, kata Na, menjaga pola makan juga faktor penting dalam menghindari risiko kanker payudara. Lalu apa resepnya agar terhindar dari penyakit mematikan ini? “Sekarang ini aku tentunya mengurangi makanan *junkfood* dan berlemak-lemak. Karena tujuh detik makanan *junkfood* itu awal yang enak, tapi selanjutnya itu semua sampah yang masuk ke tubuh kita,” jelasnya. Pesan bintang film “Get Married” ini : Harus jaga kesehatan karena ingin tetap hidup sehat untuk anak dan berguna untuk lingkungan sekitar. ◀ IF

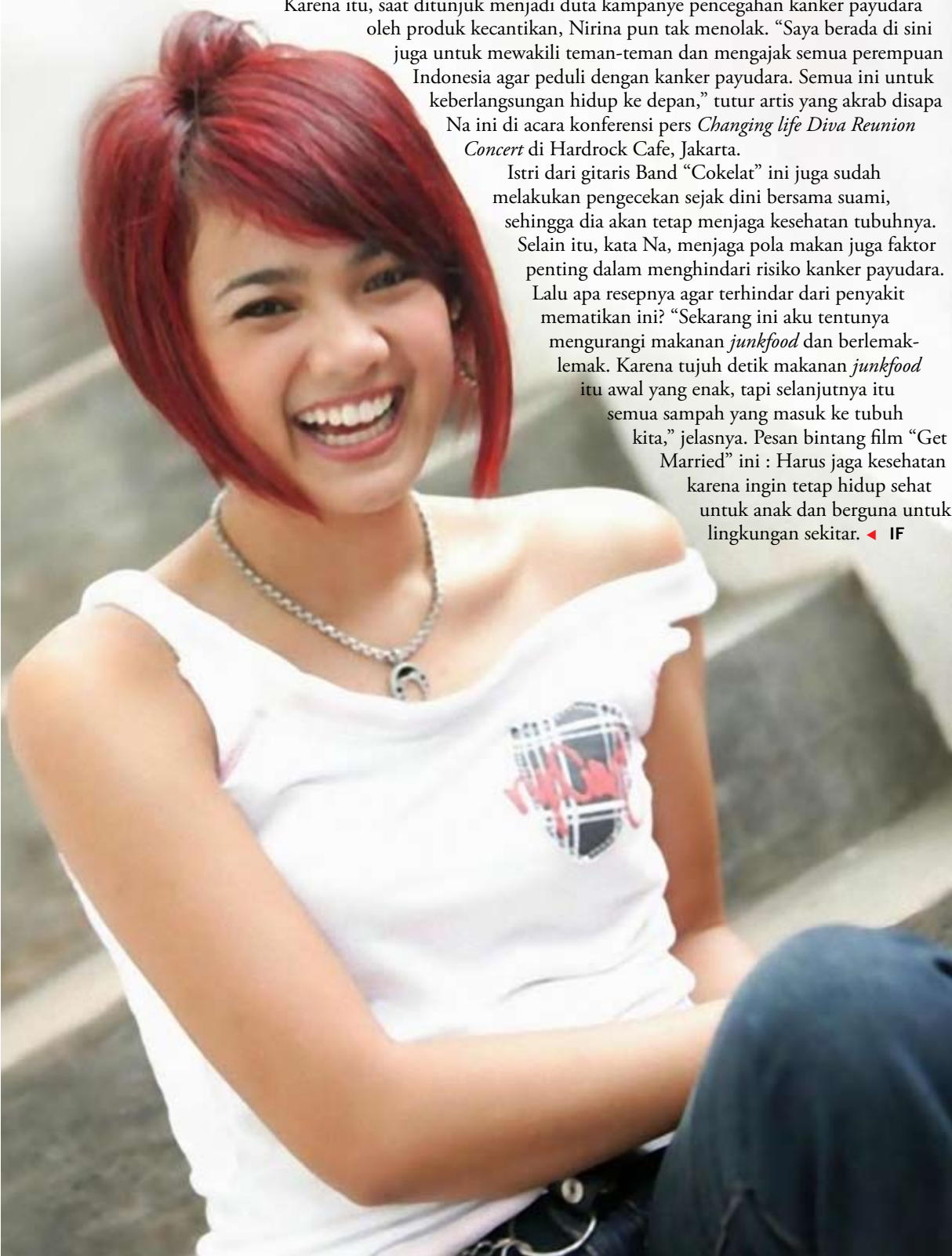


FOTO DOK. PRIBADI



Willgo Zainar

Fokus Program Pro Rakyat

SEJAK menerima SK kepengurusan pada 30 Agustus 2012, Ketua DPD Partai Gerindra Nusa Tenggara Barat (NTB) Willgo Zainar langsung tancap gas menyiapkan semua dokumen verifikasi yang disyaratkan. Mulai dari tingkat DPD, DPC sampai PAC. “Alhamdulillah, walaupun umur SK kami tiga hari, tapi dapat merampungkan target waktu DPP untuk menyerahkan semua dokumen ke KPU Pusat secara nasional,” katanya.

Namun, bagi masyarakat yang lebih penting sebenarnya program nyata pro rakyat. Willgo pun fokus pada kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Bantuan ambulans dari Kesira (Kesehatan Indonesia Raya) pun dioptimalkan untuk pelayanan masyarakat 24 jam secara gratis. “Luar biasa sekali manfaatnya bagi masyarakat. Baik untuk mengangkut orang sakit, kecelakaan, melahirkan dan bahkan jenazah pun kita layani dengan sukarela,” kata lulusan Master Business Administration (MBA), Berkeley- California, ini.

Selain itu, ada Klinik Indonesia Raya yang khusus melayani masyarakat dhuafa secara gratis sampai dengan rawat inap. Dalam waktu dekat, klinik akan melayani bersalin dan perawatan kesehatan ibu dan anak. Ditambah lagi melakukan revolusi putih pada Balita dan anak usia dini di sekolah-sekolah di desa-desa secara reguler.

Nah, dengan program pro rakyat, masyarakat akan menilai partai dan sosok yang bekerja untuk rakyat dan bebas korupsi. “Rakyat akan memilih figur dan partai yang telah berbuat nyata kepadanya, dan sekaligus menitipkan harapan kepada figur dan partai yang akan amanah dan bukan khianat,” ujar pengusaha properti dan perbankan ini. ◀ IF

FOTO ISTIMEWA

Skenario Langit Membawanya ke Senayan

Dengan sisa waktu tinggal 2 tahun lagi, Mulyadi Syurdi, anggota DPR RI Fraksi Partai Gerindra yang baru bertekad untuk menjaga amanah dari pemilihnya.

OLEH AGUSTAMAN

BULAN September sampai November 2012 sepertinya menjadi bulan keberkahan bagi Mulyadi Syurdi. Bagaimana tidak, 21 September adalah hari lahir putri sulungnya yang bernama Nurfajrina Sabila Putri Mulyadi. Pada 12 Oktober Keputusan Presiden (Kepres) tentang pergantian antar waktu (PAW) anggota DPR RI pun keluar. Lalu, pada 19 Oktober, dia dilantik menjadi anggota DPR RI oleh Ketua DPR RI Marzuki Alie bersama dua anggota DPR lainnya. Terakhir, 2 November adalah ulang tahun dirinya yang ke-42.

Bagi pria Sunda kelahiran Bogor, 1970, ini keberkahan tersebut pantaslah disyukuri. Namun untuk pengukuhan sebagai anggota DPR Fraksi Partai Gerindra, Mulyadi justru berucap: "Innalilahi wa inna ilaihi roji'un." Dalam agama Islam, ucapan yang dipetik dari ayat Alquran ini berarti "semua milik Allah, akan kembali kepadaNya."

"Sempat saya berfikir, tidak lagi masuk menjadi anggota dewan. Namun, ketika 'skenario langit' akhirnya memutuskan saya melenggang ke Senayan, yang pertama saya ucapkan adalah kalimat Innalilahi wa inna ilaihi roji'un," papar anggota dewan dari daerah pemilihan (Dapil) V Kabupaten Bogor menggantikan Widjono Hardjanto (Oni) yang tidak bisa lagi melanjutkan tugasnya karena sakit.

Sejak kealahannya menjaring suara sebagai anggota calon anggota legislatif pada Pemilu 2009, Mulyadi kembali menyibukkan diri sebagai seorang profesional. Alumnus FISIP Universitas Parahiyangan, Bandung, jurusan Administrasi Niaga ini kembali sebagai eksekutif di PT. Zebra Nusantara Tbk. Di perusahaan taksi Surabaya ini, Mulyadi didapuk menjadi presiden direktur merangkap komisaris utama sejak 2003 hingga 2011. Sebelum dilantik sebagai anggota dewan, Mulyadi tercatat sebagai Direktur Operasi Cipanganti Group yang bermarkas di Bandung.

"Jadi, begitu saya peroleh suara hanya pada urutan nomor dua di Dapil V Kabupaten Bogor di bawah pak Oni, sejak itu pula saya kembali ke habitat lama, menjadi profesional di perusahaan publik. Meski masih menjadi kader Gerindra, tapi saya sama sekali tidak masuk struktur partai, baik di DPC, DPD maupun DPP," jelas mantan Direktur PT. Infiniti Finance ini.

Mantan Komisaris PT Steady Safe Tbk. (1999-2003) dan Dirut PT Steady Safe Tbk. (2000-2001) ini bercerita soal keterlibatannya di politik praktis. Berawal ketika ia ditawari menjadi caleg Gerindra di Dapil V Kabupaten

Bogor oleh kawan-kawan dekat Prabowo Subianto. Ketua Dewan Pembina Gerindra ini sebenarnya bukan orang asing bagi Mulyadi. "Saya mengenal beliau ketika kami terlibat dalam satu perusahaan pertambangan. Beliau dan bos saya waktu itu menjadi pemegang saham perusahaan dimana saya menjadi salah satu direktur. Walaupun akhirnya perusahaan itu tidak berjalan baik, namun hubungan saya dengan beliau tetap terpelihara," papar suami dari Nurasiah Jamil ini.

Rumah aspirasi

Sekarang, ketika akhirnya Mulyadi ditakdirkan ber Kantor di Senayan, dia berjanji akan berkomitmen berjuang demi rakyat lewat Partai Gerindra di DPR. "Di balik keputusan (menjadi anggota DPR) ada tanggung jawab besar dimana saya harus segera mengkondisikan situasi, waktu dan aktivitas saya," kata bapak tiga anak ini.

Di DPR, Mulyadi ditempatkan di Komisi VII membidangi energi dan lingkungan hidup. Sesuai dengan platform Partai Gerindra, Mulyadi sebagai anggota Komisi VII akan berusaha membela ekonomi kerakyatan di sektor energi dan lingkungan hidup.

Namun, karena masih merasa "anak baru" di Senayan, Mulyadi mengaku, saat ini sedang belajar menguasai Undang-undang No. 27 tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD yang biasa disebut UU MD3. Mulyadi juga berusaha untuk mempelajari dan menguasai tata tertib yang mengatur mekanisme kerja DPR sebagaimana aturan Nomor 1 tahun 2009.

"Ketua DPR saat pelantikan berpesan, hal-hal substantif yang harus dikuasai sebagai anggota DPR adalah terkait dengan anggaran, *budgeting*, dan pengawasan. Inilah hal-hal yang harus saya pelajari dan kuasai dulu," ujar peraih Magister Manajemen Agrobisnis dari IPB Bogor.

Dalam kesempatan ini, Mulyadi berjanji akan melakukan silaturahmi kepada masyarakat di Kabupaten Bogor, utamanya di Dapil V yang dia anggap sebagai sumber amanah buat dirinya hingga bisa menjejakkan

kakinya di Senayan.

Bahkan, saat ini Mulyadi sudah mempersiapkan wadah penghubung antara dirinya sebagai wakil rakyat dan masyarakat. Wadah itu ia beri nama "Rumah Aspirasi HMS Strategic" bertempat di Jonggol, Jawa Barat. Lembaga ini, menurut Mulyadi akan menjadi semacam *think tank* karena diisi oleh tokoh-tokoh masyarakat, para pakar dan simpatisan Gerindra untuk menyalurkan aspirasi dan pemikiran mereka yang bisa dibawa ke Senayan. Ini bertujuan untuk perbaikan dan pengembangan masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Kabupaten Bogor khususnya.

Dengan sisa waktu yang tinggal 2 tahun, mantan Ketua Bidang Transportasi dan Telekomunikasi DPP HIPPI ini berjanji akan melaksanakan amanah dari pemilihnya dan partai Gerindra. "Ada atau tidak ada amanah tersebut, saya selalu diingatkan pesan ayah saya untuk memanfaatkan hidup dengan segala sesuatu yang bermanfaat dari sisi ibadah, ibadah sosial kepada manusia serta ibadah langsung kepada Sang Pencipta," tutur penyuka olahraga *mountain bike* (MTB) yang berencana akan mengunjungi para konstituennya dengan cara penyamaran sebagai peserta *touring* MTB. ◀



FOTO ANDI NUR HAMDI